

GELORA

KEMANUSIAAN
KESAMAAN
KENETRALAN
KEMANDIRIAN
KESUKARELAAN
KESATUAN
KESEMESTAAN

ISSN : 2088 - 1010



9 772088 101009



PMI HARUS SEMAKIN EKSIS

Penanggung Jawab/Pemimpin Umum:

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur
H. Imam Utomo S.

Pemimpin Redaksi:

H. Soebagyo. SW

Wakil Pemimpin Redaksi:

Dr. H. Turmuzdi SH, MBA, MM

Pengarah:

Pengurus PMI Provinsi Jatim

Redaktur Pelaksana:

H. Amin Istighfarin,
Jadda Sarifa Kirana

Wakil Redaksi Pelaksana:

Dra. Sri Kuswati NS

Redaksi:

Priska Wahyuningrum,
Samuel Ruung,
Sugeng Irianto

Sekretaris Redaksi:

Priska Wahyuningrum

Tata Letak:

Mahadewi Sephira

STT/SK/Menpen RI No. 748/SK.

Ditjen PPG/STT/1980 Tgl. 5 Juli 1980

Alamat Redaksi

Markas PMI Provinsi Jatim
Jl. Karang Menjangan No. 22
(031) 5055173 – 5055175,
Fax: (031) 5055174 Surabaya

E-mail: gelora_pmi@yahoo.com

Redaksi menerima sumbangan tulisan/naskah, karikatur, foto kegiatan, dan karya jurnalistik lainnya yang sesuai dengan visi dan misi Tabloid GELORA PMI. Sertakan identitas diri, redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak merubah substansi tulisan.



Ketua PMI Provinsi Jatim H. Imam Utomo. S berfoto bersama dengan Forkopimda dan pengurus PMI Kabupaten Jember usai pelantikan dewan kehormatan dan pengurus PMI Jember yang baru, beberapa waktu lalu.

Alhamdulillah, PMI Mampu Membantu Penanganan Korban Tragedi Kanjuruhan

Empat hari empat malam mengamati di Kota dan Kabupaten Malang dalam suasana duka sangat amat mendalam, karena hingga hari Sabtu (8/10/2022) tercatat 131 penonton supporter Aremania wafat dari 705 korban yang mengalami luka ringan sampai luka berat. Bahkan sebagian masih dirawat secara intensif.

Di antara lalu lalang ambulans ada yang berlogo PMI (Palang Merah Indonesia) dan dalam pertolongan pada tragedi terjadi dengan keterbatasan petugas dari PMI yang masih berada di stadion Kanjuruhan membantu memberikan pertolongan awal seoptimal mungkin.

Dari peristiwa itulah dan dalam penanganan lanjutan keberadaan relawan PMI, terus kontinyu melakukan perbantuan, maka tidak berlebihan dalam pengantar ini memberikan apresiasi atas kemampuan relawan PMI membantu memperkuat penanganan korban-korban Tragedi Kanjuruhan. Dimana usai pertandingan Arema versus Persebaya dengan skor akhir 2-3, telah terjadi peristiwa memilukan.

Tragedi Kanjuruhan dalam sepakbola era modern, dengan industri sepakbola dikedepankan, merupakan akibat menyaksikan tontonan sepakbola tertinggi sedunia dengan jumlah penonton wafat

131 orang. Inggris 96 korban saat Liverpool jumpa Tothingham Hospur; dan di Belgia saat Liverpool final lawan Juventus dengan 36 korban tewas.

Keterlibatan secara aktif dalam membantu penanganan korban Tragedi Kanjuruhan secara kontinyu, sesuai dengan amanat Ketua PMI Jatim H Imam Utomo pada Musyawarah Kerja (Musker) tahun 2022, Senin (19/9/2022) di Gedung BK3S Surabaya.

Sebagaimana arahan dan harapan H Imam Utomo pada Musker bersamaan dengan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) PMI ke-77 bertepatan dengan 17 September, ialah meningkatkan peran PMI dalam berbagai peristiwa di masyarakat.

H Imam Utomo memberi contoh Kabupaten Jember dengan program pendekatan ke masyarakat dengan memberikan bantuan sembako maupun program donor darah dengan literasi Kepala-merahan juga kebutuhan masyarakat dalam memulihkan kesehatan dalam menuju Kab gluten usia melalui puncak pandemi Covid-19.

Diketahui, relawan PMI terus kontinyu melangkah dengan penuh semangat menjaga marwah Kepala-merahan dengan ringan tangan dan fokus pikiran mencurahkan bantuan untuk masyarakat yang membutuhkan. (*)

DAFTAR ISI

LAPORAN UTAMA.....3-5

▶ PMI Harus Semakin Eksis

KOMENTAR.....6

▶ Sekretaris PMI Kota Kediri, Abdul Gani

▶ Wakil Ketua PMI Kota Surabaya, Tri Siswanto

▶ Wakil Ketua PMI Kabupaten Pamekasan, Suharjono

PROFIL.....7

▶ Bidang Penanggulangan Bencana, Anggota dan Relawan, Kerjasama dan Kemitraan PMI Jatim, Dr. Budi Sawitri, S.ST.,M.Si

▶ Kepala Bidang Administrasi dan Umum Markas PMI Jatim, Dra. Sri Kuswati

WAWANCARA8

▶ Wakil Ketua PMI Jawa Timur, H Soebagyo SW

TEKNOLOGI.....9

▶ Perbedaan KTP Digital dengan KTP Elektronik

KESEHATAN.....10

▶ Waspada Penyakit Legionellosis

RUANG KELUARGA.....11

▶ Teknik Menyiram Tanaman yang Benar

WISATA.....12

▶ Cimory Dairland, Wisata Edukasi yang Instagramable

SIRAMAN ROHANI.....13

▶ Belajar Mencintai Manusia yang Mengamalkan Ikhlas Mencintai

DARI MARKAS.....14

▶ Jalankan Tujuh Prinsip Dasar dengan Budi Pekerti

PMI PUSAT.....15

▶ HUT Ke-77, PMI Fokus Penguatan Kapasitas Relawan

PMI PROVINSI JAWA TIMUR.....16

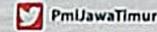
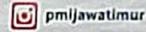
▶ PMI Jatim Gelar Temu Karya Relawan Jatim

KABUPATEN/KOTA.....17-27

PMI Provinsi Jawa Timur

Jl. Karang Menjangan No. 22, Surabaya - Telp. 031 5055174 - Email : pmijatim2003@yahoo.com

Website : www.pmijawatimur.com



Suasana Musyawarah Kerja PMI Jawa Timur yang digelar di GedungBK3S.

PMI Harus Semakin Eksis

Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur menggelar Musyawarah Kerja (Musker) tahun 2022 di Gedung BK3S Surabaya, Senin (19/9/2022). Kegiatan tahunan yang diikuti pengurus dan dewan kehormatan PMI Jatim serta wakil dari 38 pengurus PMI Kabupaten dan Kota se-Jatim itu, untuk melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun 2022 dan pembahasan program kerja tahun 2023.

Pelaksanaan Musyawarah Kerja PMI Jatim tahun ini dilakukan bersamaan dengan peringatan HUT PMI ke-77 yang digelar sebelum musyawarah kerja di Halaman BK3S. Peringatan ditandai dengan apel yang diikuti pengurus PMI Provinsi, Kabupaten/Kota maupun relawan. Di sela-sela kegiatan dilakukan penyerahan bantuan kepada empat PMI Kabupaten/Kota yang menerima bantuan sembako seperti Pamekasan, Kabupaten Jombang, Kabupaten Pasuruan dan Kota Mojokerto

masing-masing 50 paket kepada masyarakat yang kurang beruntung.

Tujuan dilaksanakan Musker PMI Provinsi Jatim ini untuk melakukan evaluasi dan penyusunan program anggaran 2023. Dalam Musker inilah, perlu adanya masukan-masukan dari peserta yang datang dari 38 PMI Kabupaten/Kota se-Jatim ini. "Banyak program yang bakal kita laksanakan untuk kegiatan PMI Jatim dan jajaran di Kabupaten/Kota se-Jatim tahun 2023. Seperti disampaikan Ketua

Umum PMI Jusuf Kalla tujuan utama kegiatan agar Palang Merah Indonesia semakin eksis di mata masyarakat," papar Ketua PMI Jatim H.Imam Utomo S saat membuka Muskerprov PMI Jatim tersebut.

Artinya lanjut Imam Utomo bahwa PMI harus bisa menempatkan diri agar semakin dicintai masyarakat. Dia mencontohkan PMI Jember yang menunjukkan foto-foto kegiatan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Seperti



Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo. S memberikan pengarahannya dalam kegiatan Musyawarah Kerja PMI Jawa Timur.

melakukan penyemprotan dan hadir dalam kegiatan pelayanan masyarakat. “Kita harapkan ke depan hal itu juga dilakukan di seluruh PMI Kabupaten/Kota di Jatim,” pinta mantan Gubernur Jatim 2 periode ini.

Hal itu sejalan dengan tema HUT ke-77 PMI yang jatuh pada 17 September 2022 lalu. Yakni Terus Tebar Kebaikan. Artinya harus selalu hadir terjadi bencana dan melakukan pelayanan darah yang baik dan aman bagi masyarakat. Prinsip yang dipegang teguh relawan PMI harus hadir 6 jam di lokasi setelah ada bencana. “Jangan terlambat. Apalagi tidak mau tahu dengan kondisi yang ada. Yang pasti, saya mengucapkan terima kasih kepada relawan PMI yang ada di Kabupaten dan Kota yang selama ini sudah berbuat yang terbaik,” tambahnya.

Dalam kesempatan itu, Imam Utomo yang menyinggung soal pembinaan kelembagaan. Menurutnya, agar tertib organisasi perlu memperhatikan masa bakti pengurus di PMI Kabupaten dan Kota. Jangan sampai Muscab dilakukan setelah masa bakti pengurus lama habis. Akibatnya, kegiatan harus dilakukan oleh Pelaksana tugas (Plt) Ketua. “Ini mohon diperhatikan. Jika Muscab dilakukan sebelum masa bakti habis, tentu yang hadir semua pengurus terlibat,” ingat Imam Utomo.

Selama 2022, dalam rangka tertib organisasi serta memenuhi amanat AD/ART PMI Kabupaten/Kota yang habis masa bakti tahun 2022 telah melaksanakan Muskab/Muskot dan pelantikan

“

Jangan terlambat. Apalagi tidak mau tahu dengan kondisi yang ada. Yang pasti, saya mengucapkan terima kasih kepada relawan PMI yang ada di Kabupaten dan Kota yang selama ini sudah berbuat yang terbaik.

H IMAM UTOMO S

Ketua PMI Jatim

adalah. seperti Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Jember, Kota Malang, Kota Kediri.

Yang akan melaksanakan Muskab Pelantikan pada bulan Nopember 2022 yaitu Kabupaten Bangkalan.

Pengurus PMI Provinsi Jawa Timur juga memberikan pengarahannya pada kegiatan Musyawarah Kabupaten/Kota dan Pelantikan Pengurus serta memberikan Orientasi Kepalangmerahan untuk Pengurus PMI yang telah dilantik.

Juga sepanjang 2022, telah dilaksanakan penilaian kapasitas organisasi (BOCA) di 12 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Blitar, Kabupaten Magetan, Kota Blitar, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Jombang, Kabupaten Lamongan, Kabu-



Pemotongan tumpeng dalam rangka memperingati HUT ke-77 PMI yang dilaksanakan hampir bersamaan dengan musyawarah kerja PMI Jawa Timur. Pemotongan dilakukan Ketua PMI Jatim Imam Utomo yang diberikan kepada Wakil Ketua PMI Surabaya Tri Siswanto.

upaten Bojonegoro, Kabupaten Tuban, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Jember, Kabupaten Situbondo, serta Kabupaten Ponorogo.

Pada bagian lain yang tidak kalah pentingnya, menurut Imam Utomo yakni hubungan antara pengurus PMI dengan Unit Donor Darah (UDD) harus sesuai dengan AD/ART PMI dimana pengurus yang ditunjuk harus mampu mengawasi UDD-nya. “Bukannya ikut ngurus,” ujarnya.

Menurutnya, agar semuanya berjalan baik, memang UDD harus membuat laporan pertanggungjawaban. “Jangan terpisah. Ketua dan pengurus PMI harus berperan mengenai penggunaan uang yang benar,” tambahnya.

Yang membuat Imam Utomo bangga dan berterima kasih kepada UDD PMI Kabupaten/Kota di Jatim ternyata selama ini menjadi yang terbaik dibandingkan provinsi lain. Adanya jejaring yang menangani kegiatan dan pengawasan kualitas dan kuantitas donor darah selalu mendapat pujian dari PMI Pusat.

Wajar pada tahun ini, pemberian penghargaan untuk pendonor 100 kali yang rencananya tahun ini kembali bisa dilaksanakan dengan mengundang ke istana negara dari total 700 orang yang diundang, separuhnya atau 350 orang dari Jawa Timur. “Hanya untuk teknisnya siapa-siapa yang dikirimkan memenuhi

undangan Presiden Joko Widodo diatur kemudian. Sebab, selama pandemi sudah 3 tahun ini, kegiatan penghargaan pendonor 100 kali gagal dilaksanakan. Sehingga total pendonor 100 kali di Jatim sudah lebih dari 1000 orang,” ungkapnya.

Imam Utomo juga memuji kesiapan relawan PMI Kabupaten dan Kota yang bekerjasama dengan BPBD dalam penanganan bencana di berbagai daerah di Jatim. Saat terjadi bencana Gunung Semeru lalu, para relawan PMI mampu menjadi salah satu petugas yang menunjukkan perannya yang luar biasa. “Kita hadir paling depan dan pulang paling belakang,” katanya.

Hanya saja, untuk peranan relawan PMI, dia mengingatkan adanya regenerasi dan sertifikasi relawan. “Jangan sampai usia yang sudah lanjut masih terus menjadi relawan. Kasihan tenaga yang dibutuhkan kurang mendukung. Di samping itu, relawan yang diterjunkan harus memiliki sertifikasi dalam berbagai peran. Misalnya, bagian evakuasi maupun menyiapkan dapur umum. Itu harus dilakukan orang yang ahli,” bebernya.

Pada Rakernas PMI 2022 lalu, dia juga sudah menyampaikan kepada Ketua Umum PMI Jusuf Kalla untuk memperhatikan honor relawan. Sebab, meskipun mereka seorang relawan tentu memiliki keluarga yang harus ditinggal saat bertugas di lapangan. Jadi perlu memperhatikan kesejahteraannya. “Dan, pak Jusuf Kalla sudah memperhatikan dan akan membahasnya bersama pengurus PMI di Pusat,” tambah Imam Utomo.

Menyinggung soal program kerja tahun 2023, diakuinya banyak kegiatan besar yang dilaksanakan termasuk kegiatan rutin dan mendukung PMI Pusat dalam kesiapsiagaan bencana, pelatihan PMR di mana PMI sudah melakukan MoU dengan Pramuka tentang pelatihan PMR. Untuk uji coba kerjasama PMI dengan Pramuka ini dilakukan di Jember.

Kemudian program keluarga aman dan tangguh yang dilaksanakan di Jombang, Program KOICA bantuan dari pemerintah Korea untuk keluarga aman dan tangguh di Banyuwangi dan KOICA For Kids di Pamekasan. Ada juga program bantuan dari Kementerian Luar Negeri Belanda yakni program generasi muda. Pelaksanaan di Jatim, Jabar dan Sumut selama 5 tahun. “Untuk Jatim, kita pilih di PMI Jombang,” ujarnya.

Ada juga program pemulihan Erupsi Gunung Merapi secara tuntas seperti me-



Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo, S dan beberapa pengurus PMI Jawa Timur berfoto bersama para relawan cilik PMI usai upacara HUT ke-77 PMI.

lakukan pipanisasi dan sebagainya. “Kita juga menyiapkan peserta untuk mengikuti Jumbara Nasional yang akan dilaksanakan di Lampung, Juli 2023 mendatang. Jatim sendiri akan menyeleksi antara 70 sam[ai] orang dari daerah lewat TC. Nantinya ada 50 orang hasil seleksi yang akan diberangkatkan dari Jawa Timur,” bebernya.

Yang pasti, untuk program kegiatan sepanjang 2022 ini, sudah menuntaskan banyak kegiatan. Hanya dua kegiatan yang belum terlaksana yakni Temu Karya Relawan yang dijadwalkan berlangsung akhir bulan Oktober dimana Surabaya sebagai tuan rumah. Kemudian pemberian penghargaan untuk pendonor 75 kali yang biasanya dilakukan bersamaan dengan peringatan Hari Relawan PMI.

Dalam kesempatan itu, mantan Pangdam V brawijaya itu tersebut menyampaikan gambaran ketika mengikuti Mukernas PMI di Jakarta, bulan lalu. Menurutnya, Mukernas berlangsung dinamis, Karena hampir seluruh peserta diberi kesempatan menyampaikan pendapatnya. Itulah yang membuat Musprov PMI Jatim juga melakukan hal yang sama.

“Karena Jawa Timur diberi waktu sebentar dan kebetulan banyak yang dibeberatkan sudah disampaikan oleh pengurus daerah lainnya, kita dari Jawa Timur hanya menyampaikan laporan soal gundang PMI di Gresik, pagarnya mau roboh. Diharapkan bisa segera diperbaiki. Se-

bab, jika terlambat bisa roboh dan tidak menutup kemungkinan bisa mencelakai orang lain,” ungkapnya.

“Hal kedua yang disampaikan yakni soal Kantor PMI Jatim di Jalan Karang Menjangan Surabaya yang ternyata tanahnya masih punya Kemenkes. Harusnya jadi satu dengan wilayah rumah sakit dr Soetomo sebagai peninggalan Kanwil Kesehatan dan sudah dikembalikan ke Pemprov Jatim saat otonomi daerah. Namun, ternyata aset Gedung PMI Jatim kelewatan,” tambahny.

Dalam kesempatan dialog pengurus PMI Jatim dengan PMI Kabupaten/Kota, Wakil Ketua PMI Surabaya Tri Siswanto mengingatkan adanya pelatihan-pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) di PMI. Karena hal itu sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas kegiatan PMI. “Apalagi di beberapa daerah, pengurus PMI-nya wajah-wajah baru. Sehingga membutuhkan masukan-masukan tentang keberadaan PMI,” bebernya.

Sementara, Sekretaris PMI Kabupaten Pamekasan, Suharyono mengatakan di Pamekasan memang selama ini selalu meningkatkan SDM dengan banyak kegiatan pelatihan. Namun yang dikeluhkan justru anggaran untuk sarpras. “Kalau SDM-nya sudah baik, tetapi fasilitasnya kurang, jadinya kurang berimbang. Memang di Pamekasan selama ini zero bencana, tetapi yang banyak kekeringan,” tambahny. (*)

Sekretaris PMI Kota Kediri, Abdul Gani

Menindaklanjuti Hasil Musker PMI Jatim



SEBAGAI organisasi PMI yang berada di bawah jajaran PMI Jawa Timur, tentunya kami dari Kota Kediri akan menindaklanjuti hasil musyawarah kerja PMI Provinsi Jatim dengan mengadakan Musker tingkat kabupaten/kota. Tentang kapan pelaksanaannya, juga bergantung dari Ketua PMI Kota Kediri yang kebetulan saat ini masih dinas di luar negeri.

Rencananya sih pada bulan depan (Nopember) beliau

sudah kembali. Dan, kita siapkan jadwal pelaksanaannya. Yang penting hasil evaluasi dan program kerja anggaran tahun depan yang disampaikan pengurus provinsi akan kita bicarakan di tingkat PMI Kota Kediri.

Kemudian ditindaklanjuti dengan kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi Kota Kediri termasuk kegiatan yang dilakukan tahun ini juga akan dievaluasi bersama. Sebab, anggaran PMI Kota Kediri juga bergantung dari anggaran bantuan hibah Pemerintah Kota Kediri.

Sebelum adanya Musker tingkat provinsi, kita sebenarnya sudah menyampaikan penyusunan anggaran kepada Pemkot lebih dulu. Namun dengan adanya informasi terbaru dari PMI Provinsi Jatim membuat kita harus melakukan beberapa perubahan untuk penyesuaian. (*)

Wakil Ketua PMI Kota Surabaya, Tri Siswanto

Tingkatkan SDM Pengurus PMI

UNTUK membangun kepercayaan kepada semua pihak, Diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas peranan PMI di masyarakat. Dalam tujuan strategis yang dibaca di lembaran edaran memang, PMI bertujuan meningkatkan ketersediaan darah yang aman, mudah dijangkau, berkualitas dan berkesinambungan. Tetapi menurut saya belum menunjukkan tujuan membangun kepercayaan.

Soal penghargaan donor darah sebagai reward sudah menjadi kewajiban bersama. Namun, yang lebih penting



bagaimana kita ini harus meningkatkan kualitas maupun kuantitas peran PMI. Misalnya di PMI Surabaya ditarget untuk meningkatkan capaian kualitas dan kuantitas darah setiap tahunnya. Hal itu sebagai tantangan sebagai pengurus dalam setiap hal seperti perubahan-perubahan dalam tubuh PMI

Saya juga mengusulkan perlu ada kegiatan peningkatan sumber daya manusia khusus untuk pengurus. Ketika di daerah ada pergantian kepala daerah, kadang-kadang pengurus PMI-nya baru yang belum mengerti PMI. Padahal, PMI adalah perhimpunan sebuah nirlaba yang mandiri.

Jadi peningkatan SDM berupa training atau peningkatan apa itu mohon PMI bisa mengadakannya khususnya kepada pengurus maupun kepala UDD. Ini penting juga untuk menghindari mis komunikasi antara kepala UDD dengan pengurus. (*)

Wakil Ketua PMI Kabupaten Pamekasan, Suharjono

Butuh Keseimbangan SDM dengan Fasilitas



DI Pamekasan selama ini zero bencana. Namun, masalah kekeringan terjadi siap hari. Tenaga ada, relawan ada. Tetapi fasilitas yang dimiliki di PMI Pamekasan sangat kurang. Harus diakui, PMI Pamekasan secara kontinyu melakukan pelatihan para relawan atau SDM yang dimilikinya untuk melakukan penanganan di lapangan.

Sayangnya, sumber daya manusia (SDM)

yang sudah banyak dan berkualitas ini tidak diimbangi dengan fasilitas yang ada, karena keterbatasan anggaran baik dari Pemkot Pamekasan maupun bantuan dari berbagai pihak. Namun, untuk kucuran anggaran dari Pemkab tidak bisa mencukupi.

Kita berharap dengan adanya SDM yang berkualitas ini bisa diimbangi dengan fasilitas yang bisa dimiliki PMI Pamekasan. Agar keberadaan SDM dan fasilitas bisa balance. Kita hanya bisa terus berdoa saja semoga apa yang kita inginkan ini bisa terpenuhi. (*)

Bidang Penanggulangan Bencana, Anggota dan Relawan, Kerjasama dan Kemitraan PMI Jatim, Dr. Budi Sawitri, S.ST.,M.Si

Relawan PMI Sejati

Bagi Dr Budi Sawitri, S.ST.,M.Si keterlibatannya di Palang Merah Indonesia (PMI) bukan hal baru. Sebab, selain di samping dirinya memang menjai dunia kemanusiaan dan sosial masyarakat ternyata sejak muda dia sudah terlibat sebagai relawan PMI. "Sampai saat ini saya pun masih menjadi relawan di PMI Kabupaten Malang," beber Budi Sawitri yang lahir di Blitar, 28 Maret 1984 ini.

Selanjutnya, dia bercerita hingga menjadi pengurus PMI Provinsi Jawa Timur periode 2020-2025 ini sebagai anggota bidang Penanggulangan Bencana, Anggota dan Relawan, Kerjasama dan Kemitraan. "Awalnya, saya memang saat masih mahasiswa menjadi anggota KSR PMI Kabupaten Malang. Dan, sempat mengikuti pelatihan pelatih di PMI Provinsi Jatim pada 2003 hingga menjadi ASN di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang. Pada 2006 lalu juga mengikuti Forum Pengawas Relawan tingkat Kabupaten Malang dan mengikuti

Temu Karya di Surabaya," kata Dosen Polbangtan Malang ini.

Selain mengajar dan terlibat di pengurus PMI Jatim, Budi Sawitri pun sebagai relawan sejati karena sehari-hari terlibat kegiatan relawan seperti pembinaan kegiatan KSR Unit Polbangtan Malang. Dia selalu mewajibkan mahasiswa yang dibimbingnya untuk mengikuti diklat KSR dan menjadi relawan penanganan bencana dan kemanusiaan.

Menurutnya, mahasiswa juga harus tahu tentang kepalangmerahan untuk pertolongan bencana kepada masyarakat. Hal itu sebagai bentuk untuk membantu sesama dan juga bisa menolong diri sendiri.

Terakhir, pada bencana Gunung Semeru beberapa waktu lalu, dia menggerakkan para mahasiswa di kampus tersebut untuk melakukan penggalangan dan dan memberikan bantuan berbagai macam jenis bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana.

Ibu dari dua orang putra/putri hasil pernikahan dengan Diana yang menempuh



doktoral di Institute Pertanian Bogor ini menilai bahwa bencana selama ini, selain faktor alam, yang paling dominan akibat perilaku manusia. Karena itulah, kehadiran PMI selain memberikan bantuan, yang paling penting bagaimana mendidik dan mengubah perilaku manusia agar mencintai lingkungan. Meskipun harus diakui hal itu cukup sulit. (*)

Kepala Bidang Administrasi dan Umum Markas PMI Jatim, Dra. Sri Kuswati

Selayaknya Pemerintah Beri Dukungan PMI

Dra. Sri Kuswati sudah puluhan tahun mengenyam dunia kepalangmerahan bersama Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur. Dirinya masih ingat awal masuk sebagai karyawan di Markas PMI Jatim pada 1984 lalu hingga saat ini. Diawali di bidang humas, kemudian sudah berbagai bidang dinikmati seperti keuangan hingga menjabat Kepala Bidang Administrasi di markas yang berada di kawasan Jalan Karang Menjangan Surabaya ini.

Sehingga tahu bagaimana perjalanan PMI Jatim bersama jajaran di kabupaten/kota dalam bertugas untuk membantu pemerintah pusat hingga daerah. Khususnya bidang kemanusiaan dan bencana dengan penuh dedikasi dan loyalitas yang tinggi. Para relawan secara nyata hadir di lapangan ketika masyarakat membutuhkan.

"Saya pernah terkesan ketika awalnya bertugas di lapangan sebagai humas ber-



sama petugas PMI lainnya yang menerjang banjir naik truk untuk memberikan bantuan kemanusiaan di daerah. Saya juga tahu kondisi bagaimana PMI mana di daerah yang kesulitan anggaran hingga yang mam-

pu karena tercukupi oleh bantuan pemda masing-masing," papar Ibu dari seorang anak dan seorang cucu hasil pernikahan dengan Nelson Simatupang ini.

Dia yang kini berusia 59 tahun menilai jika melihat peran dan tugas PMI dari tahun ke tahun sudah selayaknya mendapat dukungan dari pemerintah. Baik di pusat hingga daerah. Apalagi kehadiran PMI secara resmi diakui pemerintah lewat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan (UU Kepalangmerahan).

"Ketika mengurus bidang administrasi, baik di PMI Jatim maupun jajaran di 38 daerah harus diakui ada yang sudah bagus kinerja dan laporannya. Karena memang ada suport yang baik dari Pemkab atau Pemkotnya. Namun ada yang kurang baik. Mungkin juga dukungan dari pemdanya kurang. Namun, kita memaklumi hal itu sebagai dinamika organisasi," kilah Sri Kuswati yang lahir di Madiun, 29 Desember 1963 ini. (*)

Wakil Ketua PMI Jawa Timur, H Soebagyo SW

Alhamdulillah Musyawarah Kerja Berjalan Lancar

Pelaksanaan Musyawarah Kerja Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur telah selesai dilaksanakan di Gedung BP3S Surabaya pada pertengahan September 2022 lalu. Untuk kali pertama dalam beberapa tahun terakhir, peserta yang hadir di Musyawarah Kerja mendapat perhatian dari seluruh jajaran PMI Kabupaten dan Kota di Jatim.

Dari 38 kabupaten/kota semuanya mengirimkan para wakilnya sebagai peserta. Tak terkecuali PMI Kabupaten Bondowoso di mana mereka mengakui sebelumnya sudah lama tidak terlibat dalam Musyawarah Kerja PMI Jatim. Tetapi tahun ini bisa hadir. Untuk mengetahui hal itu, Wakil Ketua PMI Provinsi Jawa Timur, H Soebagyo SW yang kebetulan menjadi Ketua panitia pelaksana kegiatan menginformasikan dalam wawancara berikut.

Apa yang membedakan dalam Musyawarah Kerja PMI Provinsi Jawa Timur tahun ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya?

Pelaksanaan Musyawarah Kerja PMI Jatim kali ini memang kebetulan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan peringatan HUT ke-77 Palang Merah Indonesia. Pagi hari, para undangan menghadiri apel peringatan HUT PMI tahun 2022 di halaman BP3S Surabaya. Selesai upacara dilakukan seremoni sederhana berupa pemotongan tumpeng yang dilakukan Ketua PMI Jawa Timur, H Imam Utomo. S.

Setelah itu, para peserta musyawarah baik undangan maupun peserta dari Kabupaten dan Kota yang mengikuti musyawarah masuk ke Gedung BP3S untuk mengikuti pembukaan dan dilanjutkan acara inti. Alhamdulillah musyawarah kerja berjalan lancar.

Bagaimana suasana pelaksanaan Musyawarah?

Seperti biasa dan yang sudah dijadwalkan, setelah pembukaan yang dilakukan Ketua PMI Jatim H Imam Utomo, kemudian berlanjut dengan pelaksanaan di mana kali ini memang tidak diagendakan dengan pembentukan komisi-komisi seperti tahun sebelumnya. Bpk Ketua PMI Jatim lebih menginginkan untuk berdialog langsung dengan peserta musyawarah. Tentu untuk pemaparan materi juga tetapi dilakukan.

Mengapa begitu?

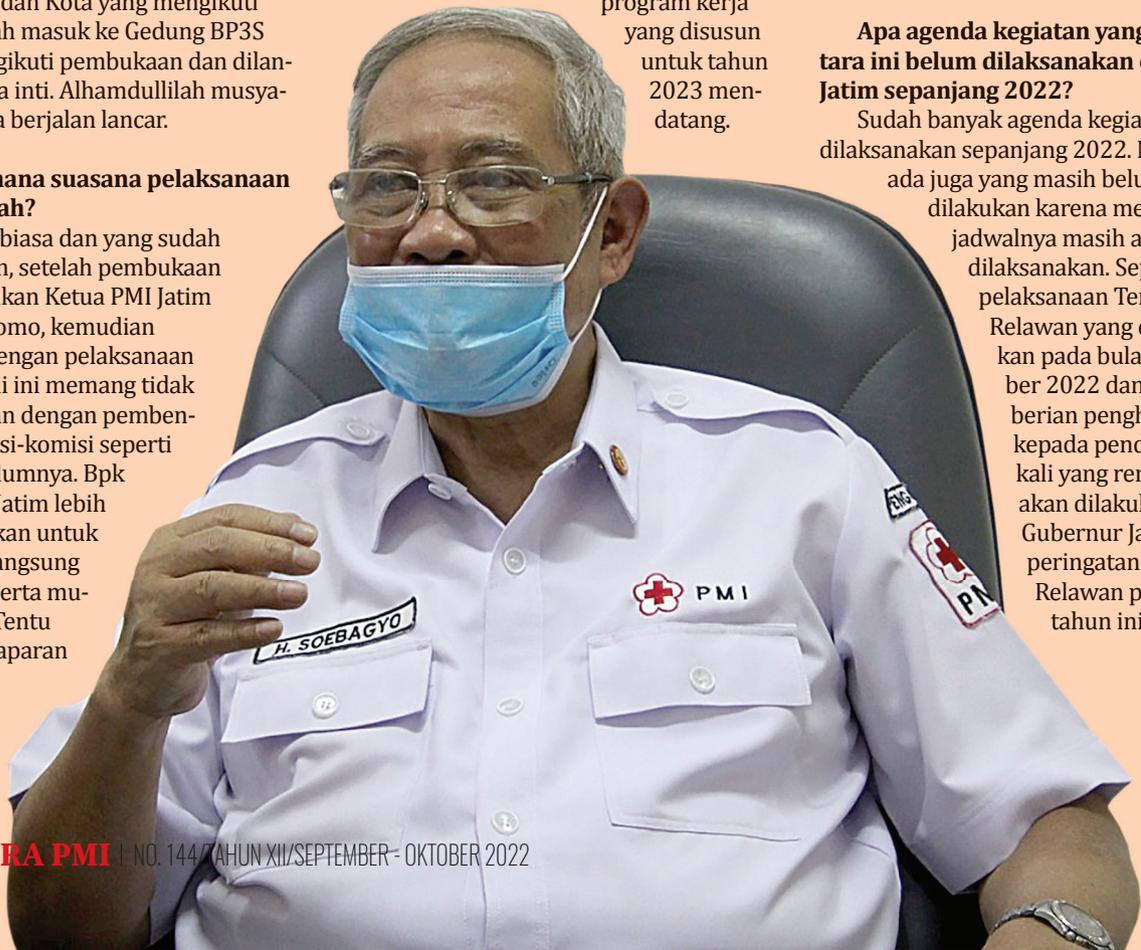
Karena dengan adanya dialog langsung, peserta memiliki kesempatan untuk menyampaikan permasalahan-permasalahan di daerahnya masing-masing yang bisa diketahui seluruh peserta baik pengurus di Provinsi maupun Kabupaten/Kota yang lain. Agar permasalahan itu bisa dicarikan solusi. Dengan demikian kegiatan berlangsung efektif dan efisien. Bahkan dalam waktu singkat permasalahan langsung dapat ditanggapi oleh Ketua PMI Jatim. Karena kegiatan musyawarah ini bisa menjadi acara yang mencapai tujuan yakni melakukan evaluasi kegiatan sepanjang 2022 dan mem-bicarakan tentang program kerja yang disusun untuk tahun 2023 mendatang.

Mengapa diadakan Musyawarah Kerja PMI Provinsi Jatim?

Sesuai AD/ART PMI bahwa setiap tahun organisasi mulai dari pusat hingga jajaran di bawahnya wajib menggelar untuk evaluasi dan penyampaian program kerja. Setelah kegiatan di PMI Jatim ini, tentunya jajaran di bawahnya yakni Kabupaten dan Kota di Jatim juga perlu mengadakan Musyawarah di daerahnya masing-masing. Tentunya yang dibahas yakni agenda yang sudah disampaikan di sini. Di Jatim saja, agenda kegiatan juga tidak lepas dari agenda yang disampaikan oleh pengurus PMI Pusat di mana saat itu Ketua PMI Jatim hadir langsung di Jakarta.

Apa agenda kegiatan yang sementara ini belum dilaksanakan oleh PMI Jatim sepanjang 2022?

Sudah banyak agenda kegiatan yang dilaksanakan sepanjang 2022. Namun, ada juga yang masih belum dilakukan karena memang jadwalnya masih akan dilaksanakan. Seperti pelaksanaan Temu Karya Relawan yang dijadwalkan pada bulan Oktober 2022 dan pemberian penghargaan kepada pendonor 75 kali yang rencananya akan dilakukan oleh Gubernur Jatim pada peringatan HUT Relawan pada akhir tahun ini. (@)



Perbedaan KTP Digital dengan KTP Elektronik

Memanfaatkan dunia digitalisasi, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sudah mulai menguji coba Kartu Tanda Penduduk (KTP) digital yang bisa diakses menggunakan ponsel pintar. Direktur Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (Dirjen Dukcapil) Kemendagri Zudan Arif Fakrulloh mengatakan KTP digital sedang diuji coba terbatas. "KTP digital bertahap sudah mulai diterapkan. Sekarang dimulai dari pegawai Dukcapil dulu semua," katanya.

KTP digital bisa diakses melalui aplikasi bernama "Identitas Kependudukan Digital". Aplikasi tersebut sudah mulai bisa diunduh di Google PlayStore untuk ponsel pintar Android. Zudan menjelaskan uji coba akan diperluas secara bertahap. Setelah ASN, Dukcapil akan melibatkan pelajar hingga mahasiswa. Baru setelah itu aplikasi bisa diakses masyarakat umum.

Dia menyampaikan Dukcapil tetap melayani pencetakan e-KTP saat ini. Namun, Dukcapil juga akan melayani jika ada warga yang hendak memilih KTP digital. "Memang untuk masyarakat diberi kesempatan juga yang mau ke KTP digital juga dilayani sehingga tidak perlu cetak KTP-el," ujar Zudan.

Sebagai informasi, program kartu identitas atau KTP di Indonesia mengalami perkembangan hingga KTP digital ini. KTP adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan instansi pelaksana dan berlaku di seluruh wilayah NKRI. Mengutip dari situs disdukcapil, kartu ini wajib dimiliki Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang memiliki Izin Tinggal Tetap (ITAP) yang sudah berumur 17 tahun atau sudah pernah kawin atau telah kawin.

KTP mulanya berlaku per lima tahun dan diterbitkan Dukcapil masing-masing wilayah, namun sejak 2004 berlaku KTP nasional. Selain itu, berlakunya pun mulai seumur hidup. Kemudian sejak 2011 berlaku KTP elektronik (KTP el/e-KTP) secara nasional setelah diujicoba di wilayah percontohan pada 2009. Di dalam KTP tercantum data pribadi empunya seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK), nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, pekerjaan, alamat lengkap, hingga pas foto.

KTP Digital atau identitas digital ini sendiri merupakan pemindehan KTP Elektronik yang saat ini digunakan oleh masyarakat Indonesia ke dalam handphone, baik itu berupa foto, ataupun QR Code. Kabarinya, KTP Digital ini nantinya bisa diakses melalui handphone, di aplikasi khusus yang akan disediakan oleh pihak terkait.



Cara mengakses KTP digital sendiri nantinya diperlukan sejumlah langkah berbentuk verifikasi, yang jelas menjaga keamanan data yang ada di dalam aplikasi tersebut.

Lalu, apa perbedaan KTP digital dengan E-KTP biasa atau KTP Elektronik yang saat ini digunakan?

Terdapat beberapa perbedaan yang mendasar terkait dengan KTP Elektronik atau E-KTP dengan KTP Digital, antara lain:

1. Bentuk kartu

Dari segi fisik, seperti diketahui bahwa KTP Elektronik atau E-KTP memiliki bentuk fisik seperti kartu yang bisa dipegang. Berbeda dengan KTP Digital yang hanya berupa gambar KTP dan kode respons cepat atau quick respons (QR) Code.

2. Penerbitan

Terdapat perbedaan dari segi penerbitan antara KTP Elektronik dengan KTP Digital. Jika dalam pengajuan KTP Elektronik, masyarakat harus menunggu dicetak oleh Dinas Dukcapil setelah diajukan oleh penduduk dan penduduk merekam identitas dirinya, KTP Digital menyediakan akses yang lebih mudah karena keberadaannya sudah terdapat di masing-masing ponsel penduduk.

3. Penyimpanan

KTP Elektronik atau E-KTP dan KTP Digital memiliki bentuk yang berbeda, oleh karenanya cara penyimpanan atau lokasi penyimpanannya pun jelas berbeda. Biasanya, KTP Elektronik disimpan di dalam dompet atau penyimpanan kartu, sedangkan KTP Digital hanya perlu disimpan di ponsel masing-masing.

4. Akses

Perbedaan yang signifikan antara KTP Elektronik dengan KTP Digital adalah dari cara mengakses kartu tersebut. Jika dalam KTP Elektronik bisa langsung diambil dan dilihat datanya secara langsung tanpa membutuhkan koneksi internet, maka dalam KTP Digital membutuhkan koneksi internet untuk bisa mengakses di dalam handphone.

5. Kemudahan

Perbedaan yang paling jelas adalah dilihat dari aspek kemudahan penggunaannya. Dalam KTP Elektronik, masyarakat terkadang dibuat repot karena kerap kali diminta fotokopiannya ketika mengurus berbagai hal. Hal tersebut tidak lagi berlaku dalam KTP Digital, karena dalam KTP Digital. (*)

Waspadai Penyakit Legionellosis

Pandemi belum benar-benar usai. Acaman penyakit baru yang gejalanya mirip COVID-19 tengah melanda beberapa negara, seperti Argentina dan negara-negara Amerika Latin. Nama penyakitnya adalah Legionellosis yang merupakan salah satu jenis pneumonia yang disebabkan oleh bakteri *Legionella pneumophila*.

Gejala Legionellosis bervariasi sesuai tingkat keparahan penyakit. Seseorang yang terinfeksi bisa mengalami gejala demam ringan hingga bentuk pneumonia serius yang bisa berakibat fatal. Bakteri penyebab penyakit ini umumnya ditemukan dalam air yang terkontaminasi dan campuran pot. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), bakteri *L. pneumophila* pertama kali diidentifikasi pada tahun 1977 sebagai penyebab berjangkitnya pneumonia berat di sebuah pusat konvensi di AS pada tahun 1976.

Wajar, Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit yang merupakan infeksi pernafasan akut yang disebabkan oleh bakteri *Legionella*. Karenanya, Dinas Kesehatan Kota Surabaya mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 443.33/31474/436.7.2/2022 tentang Kewaspadaan Terhadap Penyakit Legionellosis di Kota Surabaya. Hal ini merupakan tindak lanjut dari SE Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI, Nomor : HK.02.02/C/4310/2022, tentang Kewaspadaan Terhadap Penyakit Legionellosis di Indonesia.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Nanik Sukristina mengaku bahwa hingga saat ini belum terkonfirmasi ditemukannya kasus penyakit Legionellosis di Kota Pahlawan.

Akan tetapi, fasilitas kesehatan (faskes) diminta untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit tersebut. Sebab, perlu dilakukan deteksi dini melalui surveilans (pengamatan terus menerus) aktif terhadap penyakit yang menyerupai atau bisa mengarah ke Legionellosis. "Penyakit yang mengarah atau menyerupai adalah Pneumonia, Influenza Like Illness (ILI) atau Severe Acute Respiratory Infection (SARI) dengan memanfaatkan aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)," kata Nanik, Selasa

(27/9/2022).

Penyakit Legionellosis merupakan infeksi pernafasan akut yang disebabkan oleh bakteri *Legionella*. Salah satu cara untuk mengidentifikasi penyakit Legionellosis adalah dengan mengetahui gejala awal yang timbul. Diantaranya, batuk berdarah, demam, myalgia (nyeri otot), diare, dyspnea (sesak nafas), kehilangan nafsu makan, lemah lesu, dan sakit kepala.

"Cara penularan bakteri Legionellosis adalah melalui Aerosol di udara, meminum air yang mengandung bakteri *Legionella*, aspirasi air yang terkontaminasi, inokulasi langsung melalui peralatan pernafasan, pengompresan luka dengan air yang terkontaminasi, dan sarana faskes yang tidak dikelola dengan baik sehingga menyebabkan infeksi Nosokomial," jelasnya.

Pada dasarnya semua kelompok umur bisa terserang penyakit Legionellosis, akan tetapi ada beberapa faktor risiko yang mudah terserang, yaitu 75 - 80 persen berusia > 50 tahun atau usia lanjut (lansia) adalah kelompok yang lebih rentan terkena penyakit tersebut. Kemudian, perokok, pecandu alkohol, dan pengobatan Imunosupresi. "Serta mempunyai penyakit penyerta, misalnya kencing manis, penyakit jantung, penyakit paru kronis, penyakit ginjal kronis, dan lainnya," ujarnya.

Nanik menambahkan bahwa, tempat/lokasi Bakteri *Legionella* untuk berkembang biak adalah tempat yang menampung air dengan kondisi hangat dan lembab. Sehingga, masyarakat, tempat penyedia akomodasi, taman rekreasi, dan faskes perlu melakukan pembersihan dan pemeliharaan secara berkala, serta pengolahan air yang efektif. "Konsumsi air yang sesuai standar baku mutu air minum (pemantauan kualitas lingkungan, pemeliharaan dan pencatatan) berdasarkan Permenkes

Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum melalui Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) melalui Dinas Kesehatan Kota Surabaya," imbuhnya.

Memang bakteri ini telah dikaitkan dengan wabah yang terkait dengan sistem air buatan yang tidak terpelihara dengan baik. Bakteri ini juga yang jadi penyebab Legionellosis. Penyakit ini biasanya berkembang 2 sampai 10 hari setelah terpapar bakteri *Legionella*.

Meskipun penyakit ini disebut-sebut mirip COVID-19, ada beberapa gejala yang membuatnya berbeda. Pada beberapa kasus, Legionellosis juga dapat menyebabkan infeksi pada luka dan bagian tubuh lainnya, termasuk jantung.

Bentuk ringan dari penyakit ini dikenal dengan sebutan demam Pontiac. Ditandai dengan demam, menggigil, sakit kepala, dan nyeri otot. Demam Pontiac tidak menginfeksi paru-paru dan gejalanya biasanya hilang dalam dua hingga lima hari. (*)

Penyakit baru yang gejalanya mirip Covid-19 yang menyerang saluran pernafasan pada manusia.



Teknik Menyiram Tanaman yang Benar

Tanaman membutuhkan air untuk bertahan hidup dan tumbuh berkembang. Namun, jangan asal dalam hal menyiram tanaman. Ada aturan praktis menyiram tanaman untuk menciptakan tanaman yang bahagia dan sehat. Misalnya, waktu menyiram tanaman, bolehkah menyiram tanaman pada siang hari?

Dikutip dari Home Guides SF Gate, para ahli merekomendasikan penyiraman teratur untuk tanaman di luar ruangan selama musim tanam, kemudian lebih sedikit air saat cuaca dingin atau musim hujan. Sementara untuk menyiram tanaman di siang hari tidak dianjurkan.

Menyiram tanaman pada pagi hari adalah yang terbaik, sebelum matahari terbit dan menguapkan air. Adapun untuk tanaman hias, waktu terbaik untuk menyiram tanaman hias indoor adalah saat tanahnya sudah kering. Tanaman membutuhkan air untuk hidup. Sekitar 90 persen komponen tanaman adalah air. Ini berarti tanaman membutuhkan cukup banyak air untuk bertahan hidup.

Ketika tidak ada hujan, maka perlu sedia irigasi yang cukup untuk menjaga tanaman tetap terhidrasi. Air memasuki tanaman melalui akarnya, berjalan ke batang tanaman dan masuk ke daun untuk melembabkan dedaunan. Tanaman yang disiram dengan baik memiliki tekanan air yang cukup untuk mengisi daun.

Ketika tanaman memiliki daun yang kuat, ini adalah tanda tanaman terhidrasi dengan baik. Ketika air yang tersedia untuk tanaman tidak mencukupi kebutuhannya, tekanan air di dalam sel tanaman turun. Tanaman layu, dan, pada waktunya bisa mati.

Tanaman juga membutuhkan air untuk fotosintesis, proses yang mereka gunakan untuk membuat makanan dari sinar matahari. Karena hewan mendapatkan sebagian besar energinya dari tanaman, fotosintesis dapat dipandang sebagai pusat dari semua kehidupan di bumi.

Fotosintesis terjadi di daun hijau tanaman, dan untuk membuat glukosa, dibutuhkan kombinasi energi dari sinar matahari, air dari tanah dan gas karbon dioksida dari udara.

Tanaman serta semua organisme



hidup lainnya bergantung pada glukosa untuk energi. Jika tanaman tidak mendapatkan cukup air, ia tidak dapat menghasilkan energi yang dibutuhkan untuk hidup dan tumbuh. Beberapa orang lebih suka menyiram di sore hari. Tetapi penyiraman di sore hari dapat berarti bahwa tanaman masih basah saat malam tiba.

Caranya Dedaunan yang tetap basah untuk waktu yang lama adalah tempat berkembang biaknya penyakit jamur. Untuk menyiram tanaman dalam ruangan, waktu terbaik adalah saat tanah kering. Karena sebagian besar tanaman dalam ruangan tidak berada di bawah sinar matahari langsung, kecil kemungkinannya matahari sore akan menguapkan air dari tanaman. Tetapi, penyiraman tanaman di pagi hari masih merupakan ide yang baik karena dedaunan tanaman dapat mengering pada malam hari.

Untuk itu, menyiram tanaman setiap hari tidak disarankan, kecuali tanaman merupakan jenis yang membutuhkan banyak air. Selain memperhatikan jenis tanaman dan keadaan lingkungan, dilansir dari Mind Body and Green, ada beberapa aturan menyiram tanaman.

Memeriksa tanaman secara teratur dapat memastikan bahwa memberi air sesuai yang dibutuhkan tanaman. Biasanya memeriksa dan menyiram tanaman saat pagi hari karena menjadi waktu terbaik untuk menyiramnya. Jika tidak ingin

melakukan pemeriksaan harian, mengelompokkan tanaman berdasarkan kebutuhan penyiramannya.

Misalnya, meletakkan semua sukulen di satu tempat dan pakis yang menyukai kelembapan di tempat lain memudahkan Anda. McCullough dan Thompson, ahli hortikultura di Planthood, mengatakan penyiraman lebih jarang, tetapi lebih menyeluruh, biasanya lebih baik untuk tanaman. Ini berarti jarang menyiram tanaman, tapi ini lebih baik daripada menyiram terlalu sering.

Tunggu sampai air keluar dari lubang drainase pot. Ilustrasi menyiram tanaman di dalam pot. Kunci keberhasilan perendaman adalah memastikan semua pot tanah dalam keadaan baik dan basah setelah selesai penyiraman. Setelah itu, beri tanaman beberapa menit untuk meminum air yang terkumpul di cawannya. Jika ada air yang tersisa setelah 15 menit, buang ke wastafel. Tanaman tidak membutuhkannya dan membiarkannya di sana bisa menenggelamkan akarnya? Gunakan air bersuhu ruangan.

Tanda-tanda potensial bahwa tanaman telah kelebihan air adalah daun menguning, daun lembut dan licin, tepi coklat, dan terserang hama. Penyiraman berlebihan adalah penyebab utama tanaman mati. Jadi, aturan praktisnya adalah memberikan cahaya yang baik, jangan berikan air berlebih. (*)

Cimory Dairland, Wisata Edukasi yang Instagramable



Suasana di Cimory Dairland yang membuat tenang pengunjung untuk menikmati pemandangan.

Cimory Dairland yang dibuka di lokasi Prigen, Pasuruan bukan dunia wisata terbaru yang menjadi jujukan para pecinta traveling. Wisata edukasi dan belajar yang dibangun pabrik susu itu pada 1 Desember 20219 itu memang menjadi salah satu dari sekian Cimory Dairland yang ada di tanah air. Sebelumnya sudah ada di Bogor, Semarang, Yogyakarta, dan banyak lainnya.

Destinasi wahana baru ini sangat cocok untuk dikunjungi selama liburan bersama dengan sahabat ataupun keluarga tercinta. Pihak pengelola wisata edukasi ini membuat Cimory tidak hanya sebagai pabrik penghasil susu dan yoghurt tapi juga menjadikannya tempat wisata edukasi belajar. Mereka menjadikan tempat ini menjadi lebih menarik dikunjungi dengan menghadirkan spot foto yang tak kalah menarik dengan tempat wisata lainnya.

Dengan adanya tempat wisata ini menjadikan Cimory Prigen menjadi tempat wisata favorit terbaru di Prigen. Cimory sendiri memang sudah dikenal sebagai pabrik penghasil yoghurt berkualitas yang diolah dari peternakan mereka sendiri. Cimory Dairyland Prigen mulai dibuka sejak 1 Desember 2019. Jam buka tempat wisata ini dibuka mulai pukul 08.00 – 22.00 WIB. Jarak Cimory Dairyland Prigen dari pusat Kecamatan Prigen hanya 1,7 km atau membutuhkan waktu tempuh sekitar 34 menit.

Ada 4 wahana di Cimory Dairyland yang tak boleh dilewatkan. Seperti Milk Museum Wahana. Sesuai namanya, isinya berupa museum yang membahas tentang sejarah peternakan sapi perah hingga proses produksi dan pengemasannya. Milk Museum di Cimory Dairyland Prigen.

Di dalam Milk Museum, juga disediakan bioskop mini yang menayangkan proses pemeliharaan sapi perah hingga proses produksi susu yoghurt di Milk Museum juga terdapat banyak wahana interaktif yang bisa dimainkan oleh anak-anak.

Kemudian, De Windmills Ini adalah salah satu wahana paling instagramable di Cimory Dairyland Prigen. Ada kincir angin berbagai ukuran di sini. Mulai dari kincir angin sebesar rumah hingga kincir angin kecil yang penataannya seperti taman bunga, semua ada.

Ada juga Museum Lulu (Lukisan Lucu). Wahana ini terlihat jelas



Tampak depan Cimory Dairland.

dari jalanan karena bangunannya juga menjadi ikon Cimory Dairyland di Prigen. Museum Lukisan Lucu (Lulu) di Cimory Dairyland Prigen. Museum Lulu alias Museum Lukisan Lucu merupakan wahana foto 2 dimensi, tetapi dengan efek 3 dimensi. Tempatnya luas sekali dan ada banyak spot foto yang bisa dieksplor. Di masing-masing spot foto, telah diberi tanda pijakan berfoto agar dapat menghasilkan foto yang memiliki efek 3 dimensi.

Yang terakhir adalah Dairyland sebagai wahana utama yang ada di Cimory Dairyland Prigen Pasuruan. Tak hanya peternakan sapi yang ada di sini, melainkan ada pula hewan ternak seperti ayam, angsa, burung merpati, domba garut, dan lainnya. Wisata Pasuruan - Tempat wisata Cimory Dairyland & Resto di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Anak-anak bisa mengelus-elus sapi perah sekaligus memberinya minuman/makanan yang telah disediakan. Para pengunjung juga bisa memberi makan rusa dengan makanan wortel yang dapat dibeli di kios Dairyland.

Di dalam Dairyland, tersedia area bermain seperti Moo Moo Train yakni pengalaman naik kereta api untuk anak kecil. Di sini juga ada kolam renang, cocok untuk anak-anak yang ingin berenang setelah puas bermain di Cimory Dairyland. (*)

Belajar Mencintai Manusia yang Memang Ikhlas Mencintai

MOMENTUM Kelahiran Manusia Agung, Baginda Rasulullah SAW pada 12 Rabiul Awal 1444 merupakan saat tepat bagi umat beliau untuk merenungi dan muhasabah, sejauh mana cinta kita kepada Muhammad bin Abdullah bin Abdul Mutholib bani Hasyim RA.

Catatan ringan ini, bukan membuktikan kadar kecintaan dan ketaatan kita kepada Sang Khaliq (Pencipta) dan manusia dengan segala keteladanan sebagai rahmatan lil 'alamiin, manusia yang mendapatkan tugas mulia menata akhlak manusia. "Innama buistu liutammima makarimal akhlaki." (Sesungguhnya aku (Muhammad) diutus ke dunia untuk menyempurnakan akhlak manusia).

Bahkan, Allah SWT sesuai firmanNya untuk senantiasa bersalawat kepada baginda Rasulullah SAW, sesuai dalam Surat al-Ahzab 33:56: "Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya".

Pertanyaan sederhana patutlah menjadi perenungan bersama, sampai sejauhmana kecintaan kita kepada Rasulullah? Berbagai-bagai peristiwa akhir zaman yang ikut mewarnai bumi yang renta ini, tentulah bagian dari wujud pengabdian alam dan makhluknya kepada Allah Azza Wajalla.

Bila baginda Rasulullah dalam mengemban amanah, begitu mengutamakan kejujuran, keteladanan, mengutamakan kepentingan umat dengan segala resikonya, apakah kita sudah mampu menaburkan saham kecintaan kita kepada Rasulullah dengan sepenuh hati.

Saat beliau menjelang wafat, bukan menanyakan nasib keluarga, tapi bagaimana nasib umatnya kelak. Dialog dengan malaikat Jibril AS penuh rasa kemanusiaan, toleransi, kepekaan sosial, hingga tanggung jawab lahir-batin secara ikhlas diemban Rasulullah, . "Umati, Umati, Umati (Umatku, umatku, umatku!!!).

Bukan hanya itu, dengan segala permohonan, Baginda Rasulullah SAW masih memohon doa kepada Allah SWT, saat umatnya menjalani sakaratul maut terhindar dari rasa sakit: "Allahumma hawwin Alaina fi sakaratul maut." Tetesan air mata cinta kasih, jelas masih belum mampu membandingkan dengan kecintaan beliau Muhammad dengan umatnya. Bahkan, kita bersalawat sekali, beliau menjamin dengan jawaban sepuluh kali.

Tapi, mengapa kita masih sering menjauh kepada manusia Agung yang tulus ikhlas mencintai kita. Mengapa, sunnah yang diajarkan beliau agar kita tidak terlalu hubbud dunya (terlalu cinta dunia), dengan salat sunnah fajar (lebih mulia dari bumi dan seisinya), sunnah Syuruq (sepadan dengan haji dan umroh 3 kali sempurna), terkadang masih membuat kita malas.

Saatnya, makna Maulid Nabi Muhammad SAW bukan sekedar peringatan bagi umat muslim atas penghormatan, pengingat akan



Oleh: HS. Makin Rahmat
(Jurnalis/ Advokat/ Santri Pinggiran)

kecintaan, kebesaran dan keteladanan Nabi Muhammad dengan berbagai bentuk kegiatan budaya, ritual serta keagamaan.

Setidaknya, kita mengikuti usaha sayyida Khaizuran (170 H/786 M), ibu dari Amirul Mukminin Musa al-Hadi dan al-Rasyid datang ke Madinah dan memerintahkan penduduk mengadakan perayaan kelahiran Nabi Muhammad di Masjid Nabawi.

Dari Madinah, Khaizuran berziarah ke Makkah dan mengajak penduduk Makkah untuk merayakan kelahiran Nabi Muhammad. Jika di Madinah bertempat di masjid, Khaizuran memerintahkan kepada penduduk Makkah untuk merayakan Maulid di rumah-rumah mereka.

Khaizuran merupakan sosok berpengaruh selama masa pemerintahan tiga khalifah Dinasti Abbasiyah, yaitu pada masa Khalifah al-Mahdi bin Mansur al-Abbas (suami), Khalifah al-Hadi dan Khalifah al-Rasyid (putra). Karena pengaruh besarnya tersebut, Khaizuran mampu menggerakkan Muslim di Arab. Hal ini dilakukan agar teladan, ajaran, dan kepemimpinan mulia Nabi Muhammad bisa terus menginspirasi warga Arab dan umat Islam pada umumnya.

Masih ingat dengan jenderal dan pejuang muslim Kurdi dari Tikrit (daerah utara Irak) dikenal sebagai Salahuddin Ayyubi (Masa kekuasaan 1174 M. - 4 Maret-1193 M) mengimbau umat Islam di seluruh dunia agar hari lahir Nabi Muhammad SAW pada 12 Rabiul Awal, yang setiap tahun berlalu begitu saja tanpa diperingati, kini dirayakan secara massal.

Walau sempat terjadi pro-kontra, ketika Salahuddin meminta persetujuan dari Khalifah An-Nashir di Bagdad, ternyata khalifah setuju. Maka pada Dzulhijjah 579 Hijriyah (1183 Masehi), Sultan Salahuddin al-Ayyubi sebagai penguasa Haramain (dua tanah suci Mekah dan Madinah) mengeluarkan instruksi kepada seluruh jemaah haji, agar jika kembali ke kampung halaman masing-masing segera menyosialisasikan kepada masyarakat Islam di mana saja berada, bahwa mulai 580 Hijriah (1184 Masehi) tanggal 12 Rabiul-Awwal dirayakan sebagai hari maulid nabi dengan berbagai kegiatan yang membangkitkan semangat umat Islam.

Bagi penulis tidak cukup bangkit, namun bagaimana mampu menumbuhkembangkan kecintaan baginda Muhammad sebagai mercusuar kehidupan, dalam aspek kehidupan kekinian. Jadikan generasi penerus memahami sejarah sepenuh hati dan meninggalkan teknologi.

Jadikan, maulid Nabi meningkatkan rasa syukur kepada Rasulullah SAW atas kehadirannya sebagai tauladan bagi Umat Islam, terus belajar mencintai dengan memperbanyak sholawat, menjadi maulid sebagai ladang ilmu (tholibul ilmi), dan memohon kepada Allah SWT, agar syafaat baginda menyertai kita saat menjelang ajal, saat menghadapi pertanyaan kubur (alam barzah), dan saat di Padang Mahsyar. Allahumma sholli ala sayyidina Muhammad. (*)

Jalankan Tujuh Prinsip Dasar dengan Budi Pekerti

Musyawarah Kerja (Musker) Palang Merah Indonesia (PMI) Jawa Timur bersamaan dengan HUT ke-77, merupakan momentum sangat strategis untuk lebih mendekatkan semua program dan kegiatan kemanusiaan dalam Kepalangmerahan selalu dekat dengan masyarakat, selalu dekat dengan umat, supaya manfaat organisasi sosial ini semakin optimal dalam mencapai target kemanusiaan secara maksimal.

Musker PMI Jatim pada tanggal 19 September 2022, merupakan perwujudan penguatan organisasi sesuai program dan evaluasi secara totalitas semua kegiatan kemanusiaan sesuai dengan upaya menjaga keharmonisan dalam berbangsa, bernegara, dan beragama.

Mengapa? Berbicara PMI semua kegiatan kemanusiaan harus sesuai dengan pertimbangan Undang Undang Kepalangmerahan. Dimana bahwa kegiatan kemanusiaan berupaya untuk mendukung tujuan negara dalam melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia untuk menciptakan ketertiban dunia dan berkeadilan sosial.

Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatan kemanusiaan, negara membentuk perhimpunan nasional yang menggunakan Lambang Kepalangmerahan sebagai tanda pelindung dan tanda pengenalan. Dalam berbagai penanganan bantuan konflik atau peristiwa apa saja di masyarakat yang membutuhkan PMI.

Kegiatan kemanusiaan sebagaimana menjadi fokus program PMI bersama sejumlah relawan, merupakan implementasi dari ratifikasi Konvensi Jenewa Tahun 1949 dengan Undang-Undang Nomor 59 Tahun 1950 tentang Ikut-Serta Negara Republik Indonesia dalam Seluruh Konvensi Jenewa tanggal 12 Agustus 1949, mewajibkan negara untuk menerapkannya dalam sistem hukum nasional.

Sebagaimana diketahui, Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. Tujuh prinsip dasar gerakan PMI yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan, dan kesemestaan.

Di Jawa Timur 38 perwakilan PMI Kabupaten/Kota pada Musker PMI 2022, menyampaikan laporan kegiatan kemanusiaan di wilayahnya masing-masing dengan prinsip selalu mendekatkan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Apalagi, prinsip PMI tidak memihak golongan politik, ras, suku ataupun agama tertentu. Bahkan PMI dalam pelaksanaannya juga tidak melakukan pembedaan, tetapi mengutamakan korban yang paling membutuhkan pertolongan segera untuk keselamatan masyarakat secara menyeluruh.

Sekedar diketahui bahwa berkaitan dengan HUT PMI, tercatat bertempat di Rumah sakit Rode Kruis di Bogor pada tahun 1929-1930, sudah berdiri Palang Merah di Indonesia. Selain itu tercatat pula bahwa sebelum Perang Dunia II, tepatnya 12 Oktober 1873. Pemerintah Kolonial Belanda mendirikan Palang Merah di Indonesia dengan nama Nederlandsche Roode Kruis Afdeling Indië (NERKAI) yang kemudian dibubarkan pada saat pendudukan Jepang.

Perjuangan mendirikan Palang Merah Indonesia (PMI) diawali 1932. Kegiatan tersebut dipelopori Dr. R. C. L. Senduk dan Dr. Bahder Djohan dengan membuat rancangan pembentukan PMI. Rancangan tersebut mendapat dukungan luas terutama dari kalangan terpelajar Indonesia, dan diajukan ke dalam Sidang Konferensi Narkai pada 1940, akan tetapi ditolak mentah-mentah.

Proses pembentukan PMI dimulai 3 September 1945 saat itu Presiden Soekarno memerintahkan Dr. Boentaran (Menkes RI Kabinet I) agar membentuk suatu badan Palang Merah Nasional. Dibantu panitia lima orang yang terdiri dari Dr. R. Mochtar sebagai Ketua, Dr. Bahder Djohan sebagai Penulis dan tiga anggota panitia yaitu Dr. R. M. Djoehana Wiradikarta, Dr. Marzuki, Dr. Sitanala, Dr. Boentaran mempersiapkan terbentuknya Palang Merah Indonesia.

Tepat sebulan setelah kemerdekaan RI, 17 September 1945, PMI terbentuk. Peristiwa bersejarah tersebut hingga saat ini dikenal sebagai Hari PMI. Peran PMI adalah membantu pemerintah di bidang sosial kemanusiaan, terutama tugas kepalangmerahan sebagaimana dipersyaratkan dalam ketentuan Konvensi-Konvensi Jenewa 1949 yang telah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1958 melalui UU No 59.



Oleh: H. Imam Utomo S

Sebagai perhimpunan nasional yang sah, PMI berdiri berdasarkan Keputusan Presiden No 25 tahun 1950 dan dikukuhkan kegiatannya sebagai satu-satunya organisasi perhimpunan nasional yang menjalankan tugas kepalangmerahan melalui Keputusan Presiden No 246 tahun 1963.

Dalam berbagai kegiatan PMI komitmen terhadap kemanusiaan seperti Strategi 2010 berisi tentang memperbaiki hajat hidup masyarakat rentan melalui promosi prinsip nilai kemanusiaan, penanggulangan bencana, kesiapsiagaan penanggulangan bencana, kesehatan dan perawatan di masyarakat, Deklarasi Hanoi (United for Action) berisi penangan program pada isu-isu penanggulangan bencana, penanggulangan wabah penyakit, remaja dan manula, kemitraan dengan pemerintah, organisasi dan manajemen kapasitas sumber daya serta humas dan promosi, maupun Plan of Action merupakan keputusan dari Konferensi Palang Merah dan Bulan Sabit Merah ke-

27 di Jenewa Swiss tahun 1999.

Dalam konferensi tersebut Pemerintah Indonesia dan PMI sebagai peserta menyatakan ikrar di bidang kemanusiaan. Hal ini sangat sejalan dengan tugas pokok PMI adalah membantu pemerintah Indonesia di bidang sosial kemanusiaan terutama tugas-tugas kepalangmerahan.

Dimana fokus kegiatan kemanusiaan itu, ialah kesiapsiagaan bantuan dan penanggulangan bencana, pelatihan pertolongan pertama untuk sukarelawan, pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, pelayanan transfusi darah.

Yang pasti, kinerja PMI dibidang kemanusiaan dan kerelawanan mulai dari tahun 1945 sampai dengan saat ini antara lain; Membantu saat terjadi peperangan/konflik. Tugas kemanusiaan yang dilakukan PMI pada masa perang kemerdekaan RI, saat pemberontakan RMS, peristiwa Aru, saat gerakan koreksi daerah melalui PRRI di Sumbar, saat Trikora di Irian Jaya, Timor Timur dengan operasi kemanusiaan di Dilli, pengungsi di Pulau Galang.

Membantu korban bencana alam. Ketika gempa terjadi di Pulau Bali (1976), membantu korban gempa bumi (6,8 skala Richter) di Kabupaten Jayawijaya, bencana Gunung Galunggung (1982), Gempa di Liwa-Lampung Barat dan Tsunami di Banyuwangi (1994), gempa di Bengkulu dengan 7,9 skala Richter (1999), konflik horizontal di Poso-Sulteng dan kerusakan di Maluku Utara (2001), korban gempa di Banggai di Sulawesi Tengah (2002) dengan 6,5 skala Richter, serta membantu korban banjir di Lhokseumawe Aceh, Gorontalo, Nias, Jawa Barat, Tsunami di Aceh, Pantai Pangandaran, dan gempa bumi di DI Yogyakarta dan sebagian Jawa Tengah. Semua dilakukan jajaran PMI demi rasa kemanusiaan dan semangat kesukarelaan yang tulus membantu para korban dengan berbagai kegiatan mulai dari pertolongan dan evakuasi, pencarian, pelayanan kesehatan dan tim medis, penyediaan dapur umum, rumah sakit lapangan, pemberian paket sembako, pakaian pantas pakai dan sebagainya.

Transfusi darah dan kesehatan. Pada tahun 1978 PMI memberikan penghargaan Pin Emas untuk pertama kalinya kepada donor darah sukarela sebanyak 75 kali.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1980 telah diatur tentang tugas dan peran PMI dalam pelayanan transfusi darah. Keberadaan Unit Transfusi Darah PMI diakui telah banyak memberikan manfaat dan pertolongan bagi para pasien/penderita sakit yang sangat membutuhkan darah. Ribuan atau bahkan jutaan orang terselamatkan jiwanya berkat pertolongan Unit Transfusi Darah PMI.

Demikian pula halnya dengan pelayanan kesehatan, hampir di setiap PMI di berbagai daerah memiliki poliklinik.

Pada tanggal 8 Oktober 2022, juga bertepatan dengan Peringatan Hari Kelahiran Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wassalam, maka sesuai dengan pesan utama Kerasulan Nabi Muhammad bahwa diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Bangsa Indonesia sendiri sudah lama mengenal akhlak mulia dengan sebutan budi pekerti atau moral dengan mengajarkan sopan santun. Karenanya kegiatan kemanusiaan PMI harus tetap fokus pada tujuh prinsip dasar dengan budi pekerti. (@)

HUT Ke-77, PMI Fokus Penguatan Kapasitas Relawan

Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI) Jusuf Kalla (JK) mengimbau PMI di seluruh Indonesia fokus pada penguatan kapasitas relawan. Hal ini ditegaskan Kalla saat Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 PMI, Sabtu (17/9/2022). Wakil Presiden ke-10 dan ke-12 Republik Indonesia itu juga mengingatkan, PMI harus menunaikan amanah masyarakat dengan ikhlas, profesional, transparan, dan akuntabel.

Menurut Kalla, sifat ikhlas atau kesukarelaan merupakan salah satu prinsip dasar gerakan palang merah di seluruh dunia. Meski melakukan tugas secara sukarela secara sukarela, menurut Kalla, palang merah juga tak boleh mengabaikan profesionalisme. Ia juga mengatakan, kepercayaan adalah modal bagi PMI untuk terus menerbar kebaikan. “Kepercayaan dari masyarakat yang merupakan modal utama bagi PMI agar mendapatkan dukungan dari berbagai pihak,” kata Kalla dalam keterangannya tertulisnya.

Lebih lanjut, Kalla menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada relawan, karyawan, maupun pengurus PMI di semua tingkatan atas dedikasi mereka. Kalla juga mengucapkan terima kasih kepada segenap donatur, instansi lembaga dan pihak-pihak terkait yang sudah memberikan dukungan dan memercayakan bantuannya, baik material maupun material kepada PMI. Adapun HUT ke-77 PMI tahun ini mengusung tema “Terus Tebar Kebaikan”.

Tema itu merupakan ajakan kepada seluruh PMI di semua tingkatan serta masyarakat untuk merawat semangat kemanusiaan dalam membantu sesama. “PMI menerima bantuan dari masyarakat baik perusahaan, lembaga atau instansi maupun perorangan. Selanjutnya tangan di atas karena seluruh sumber daya atau bantuan yang diperoleh, disalurkan ke masyarakat yang membutuhkan,” tutur dia.

Perayaan HUT ke-77 PMI ini dirayakan dengan menggelar apel serta rangkaian pelayanan di sejumlah wila-



Ketua Umum PMI Pusat HM Jusuf Kalla.

yah. Untuk apel yang digelar di Markas Pusat PMI, turut dihadiri pegawai serta relawan dengan menggelar sejumlah lomba dan pesta rakyat di Gudang Darurat Covid-19 PMI, Jalan Gatot Subroto, Mampang Prapatan, Jakarta.

Seperti diketahui, 17 September 2022, diperingati sebagai Hari Jadi Palang Merah Indonesia atau Hari Palang Merah Indonesia. Adapun peringatan ulang tahun PMI kali ini, sebagaimana dikutip dari akun resmi Instagram @palangmerah_indonesia, bertepatan “Terus Tebar Kebaikan”.

Lantas bagaimana sejarah Palang Merah Indonesia? Yang pasti, PMI resmi didirikan sebulan setelah kemerdekaan RI atau tepatnya pada 17 September 1945. Adapun ketua PMI yang pertama adalah Mohammad Hatta. Sementara itu, dikutip dari laman PMI Medan, berdirinya Palang Merah Indonesia sebenarnya sudah dimulai sejak masa sebelum Perang Dunia II. Ketika itu tepatnya pada 21 Oktober 1873 Pemerintah Belanda mendirikan PMI dengan nama Nederlands Rode Kruis Afdeling Indie (Nerkai), yang kemudian dibubarkan pada saat pendudukan Jepang.

Selanjutnya pada tahun 1940 kegiatan PMI dipelopori oleh RCL Senduk

dan Dr Bahder Djohan berusaha untuk disahkan dengan diajukan pada sidang Konferensi Nerkai, namun ditolak mentah-mentah.

Barulah pada tanggal 3 September 1945 setelah Indonesia Merdeka, Presiden Soekarno mengeluarkan perintah untuk membentuk badan Palang Merah Nasional. Setelah itu, Dr. Buntaran yang saat itu menjabat sebagai Menteri Kesehatan Republik Indonesia Kabinet I, pada tanggal 5 September 1945 membentuk Panitia 5. Panitia 5 untuk pembentukan Palang Merah Nasional ini terdiri dari dr R. Mochtar (Ketua), dr. Bahder Djohan (Penulis), dan dr Djuhana, dr Marzuki, dr. Sitanala (anggota).

Selanjutnya pada tahun 1950, PMI diakui secara internasional ditandai dengan bergabungnya PMI menjadi anggota Palang Merah Internasional pada tahun tersebut. Ketika itu, keberadaan PMI juga disahkan melalui Keppres Nomor 25 Tahun 1959 dan diperkuat dengan Keppres No. 246 tahun 1963.

Kini jaringan kerja PMI tersebar di 30 Daerah Propinsi/Tk.1 dan 323 cabang di daerah Tk. II. Selain itu PMI saat ini memiliki dukungan operasional 165 unit transfusi darah di seluruh Indonesia. (*)

PMI Jatim Gelar Temu Karya Relawan Jatim

Setelah Indonesia pulih dari pandemi covid-19, kegiatan berkumpul kembali diaktifkan. Tak terkecuali bagi Palang Merah Indonesia (PMI) Jawa Timur. Organisasi kemanusiaan di Jatim yang dipimpin oleh H. Imam Utomo S mengadakan kegiatan temu karya relawan (TKR) se Jawa Timur. Pelaksanaannya berlangsung di kompleks Stadion Gelora Bung Tomo (GBT) Surabaya pada 30 Oktober hingga 5 Nopember 2022.

Sekretaris PMI Jatim, Dr. Edi Purwinto M.Si menginformasikan bahwa kegiatan ini sekaligus sebagai evaluasi dalam menetapkan kontingen untuk Temu Karya Relawan tingkat nasional. Karena sesuai dengan tahapan, selain ada temu karya tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi juga tingkat nasional.

"Kami harapkan kontingen dari kabupaten/kota mempersiapkan apa yang akan dibutuhkan dan dilaksanakan dalam kegiatan ini. Tentunya ada kegiatan temu, karya dan persahabatan. Dimana tiap daerah wajib menunjukkan apa yang dimiliki dengan ciri khas daerah masing-masing," jelasnya.

Kegiatan temu diantaranya mengikuti lokakarya kepalangmerahan, sosial media, citra organisasi, kesiapsiagaan individu, CoC dan SAF, serta kewirausahaan dan pertemuan relawan. Untuk karya di antara kegiatan peningkatan asesemen, peningkatan kapasitas PP dan evaluasi, peningkatan kapasitas manajemen informasi posko, peningkatan kapasitas hunian, peningkatan kapasitas distribusi, peningkatan kapasitas renops dan PMER, simulasi tangkap darurat bencana, serta peduli lingkungan (bakti sosial).

Sedangkan bentuk kegiatan persahabatan meliputi, pemilihan relawan favorit, parade budaya, pentas seni dan budaya, permainan persahabatan, bazar kewirausahaan serta tour de Soerabaja. "Dijadwalkan pawai budaya dilaksanakan pada 31 Oktober 2022



Ketua PMI Jawa Timur, H Imam Utomo S didampingi pengurus PMI Jatim dan Surabaya meninjau kompleks Stadion Gelora Bung Tomo (GBT) yang menjadi lokasi Temu Karya Relawan Jatim.

setelah acara pembukaan. Dalam pawai menempuh sekitar 2,5 kilometer dengan start di GBT dan finis di Kantor Kelurahan Sumber Rejo, Pakal, Surabaya. Dalam pawai itu, peserta menunjukkan budaya masing-masing daerah," ungkap Edi Purwinto.

Untuk persiapan lokasi, Ketua PMI Provinsi Jawa Timur H. Imam Utomo S, didampingi Sekretaris Dewan Kehormatan H. Rasiyo dan beberapa pengurus sudah melakukan peninjauan beberapa kali.

Lokasi temu karya, tepatnya di depan GOR Indoor. Arealnya sangat luas dan sudah paving. Di situ juga sudah tersedia saluran listrik dan lampu penerangan yang cukup serta keperluan air. Bahkan untuk panggung pembukaan pun sangat memadai. Juga areal parkir kendaraan roda dua maupun roda empat. "Lokasi ini sangat cocok dan bagus," tandas Imam Utomo.

Mantan Gubernur Jawa Timur dua periode tersebut melakukan peninjau-

an lokasi setelah dua hari sebelumnya menerima paparan bidang teknik, Andris. Sebelumnya pengurus PMI Provinsi Jawa Timur dan pengurus PMI Kota Surabaya bertemu Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi dimana PMI Kota Surabaya sebagai pelaksana temu karya relawan.

Pihaknya juga meminta agar panitia benar-benar serius menyiapkan temu karya. Tak lupa mantan Pangdam V/Brawijaya wanti-wanti agar kesehatan peserta diperhatikan (bermasker), makan peserta dan panitia harus tepat waktu. Kedua penempatan tenda peserta harus diatur jangan sampai berdesakan antara satu dengan lainnya.

Pada saat pembukaan sebagaimana dijelaskan wakil ketua PMI Kota Surabaya akan dimeriahkan dengan tari remo yang melibatkan ratusan siswa/siswi SMA, lalu ada bazar dari UMKM, panggung hiburan yang ditempatkan di kantor kelurahan Pakal, tak jauh dari GBT. (*)



Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi menyerahkan penghargaan kepada masyarakat Surabaya yang mendonorkan darah sebanyak 50 kali dalam rangka memperingati HUT ke-77 PMI.

425 Pendonor di Surabaya Terima Penghargaan

Sebanyak 425 pendonor darah menerima penghargaan di Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 Palang Merah Indonesia (PMI) yang digelar di Kota Surabaya, Sabtu (17/9/2022). Mereka diberi penghargaan karena telah melakukan donor darah sebanyak 50 kali di PMI Kota Surabaya.

Piagam penghargaan itu diberikan langsung oleh Eri Cahyadi Wali Kota Surabaya. "Memberikan satya lencana kebaktian sosial sebagai tanda terima kasih pemerintah untuk warga yang telah mendonorkan darahnya, ini menunjukkan sifat kemanusiaan," kata Eri Cahyadi usai memberikan penghargaan kepada para pendonor di Gedung Sawunggaling Pemerintah Kota Surabaya.

Eri berharap capaian ini juga bisa menjadi contoh seluruh warga Kota Surabaya. "Harusnya ini diterapkan, dicontohkan warga Kota Surabaya maka saya yakin Surabaya ini jadi kota yang nyaman. Saling menolong, saling menghormati, dan membantu," imbuhnya.

Selain itu, dalam peringatan Hari Palang Merah Indonesia (PMI), Kota Surabaya juga ada penandatanganan MoU antara Disnaker Provinsi Jatim dengan PMI Kota Surabaya terkait banyak hal. "Karena PMI Kota Surabaya ini butuh banyak pendonor darah, sehingga bisa dikolaborasi dengan MoU tadi.

Harapannya kebutuhan stok darah di PMI bisa terpenuhi untuk semua golongan darah," tegasnya.

Sementara Himawan Estu Bagijo, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Jatim menambahkan, kerja sama dengan PMI ini juga penting bagi perusahaan. "Pertama, deteksi dini pekerjaannya sehat atau nggak. Kedua, kalau pekerja sehat produktifitas tinggi, ketiga awareness untuk berbuat kemanusiaan," timpalnya.

Begitu juga dengan bantuan kemanusiaan dari Pelindo dan PT Matahari yang diberikan pada Pemkot Surabaya membantu kinerja PMI bagi warga Kota Surabaya terkait kebutuhan darah.

Karena itu, penghargaan satya lencana kebaktian sosial juga di berikan kepada PT Matahari Sakti sebagai perusahaan yang peduli terhadap kegiatan PMI Kota Surabaya.

PT Matahari Sakti dalam acara itu memberikan dua unit Donor Chair untuk membantu kinerja PMI bagi warga Kota Surabaya terkait kebutuhan darah. Bantuan tersebut di terima langsung oleh Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi. "Kami, PT Matahari Sakti komitmen bersama PMI Untuk membantu menunjang kinerja PMI dalam menjaga ketersediaan darah untuk masyarakat". Ucap Rudy Purwono, Direktur PT Matahari Sakti. (*)

PMI Lamongan Luncurkan Mobil Donor Ber-AC dan Televisi

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Lamongan meluncurkan mobil donor darah dilengkapi dengan AC dan televisi. Mobil yang dilengkapi kenyamanan bagi pendonor itu diluncurkan secara spesial pada HUT ke-77 PMI tahun 2022.

Selain untuk menambah kenyamanan, mobil ini digadang-gadang bisa meningkatkan jumlah pendonor di Lamongan. Ketua PMI Lamongan, Agus Suyanto mengatakan, mobil ini mampu menampung empat pendonor sekaligus. Katanya, mobil ini akan dipakai bergerak untuk jemput bola ke berbagai wilayah di Lamongan. “Di Tahun 2022, UDD (Unit Donor Darah) PMI Lamongan bisa penuhi 95 persen kebutuhan darah. Dengan adanya unit mobil donor darah canggih ini diharapkan bisa memenuhi 100 persen,” jelas Agus.

Selain meningkatkan pelayanan, PMI Lamongan juga terus melakukan pembinaan terhadap relawan hingga palang merah merah remaja. Agus menyebut, saat ini PMI Lamongan membina 18 relawan, korps sukarelawan 125 orang yang terdiri dari perguruan tinggi yang ada di wilayah kerjanya.

Kemudian Palang Merah Remaja (PMR) tingkat Wira atau SMA sederajat sebanyak 240 anak dari 10 lembaga pendidikan. Peresmian mobil layanan donor darah oleh Bupati Lamongan Yuhronur Efendi. Peresmian mobil layanan donor darah oleh Bupati La-



Bupati Lamongan Yuhronur berfoto bersama petugas medis dari PMI Kabupaten Lamongan di depan ambulans

mongan Yuhronur Efendi. “Untuk PMR tingkat Madya atau SMP sederajat sejumlah 32 anak, dari 2 lembaga pendidikan. Sedangkan PMR tingkat Mula atau SD sederajat belum ada,” ucap Agus.

Sementara Bupati Lamongan, Yuhronur Efendi memberikan apresiasinya atas kinerja PMI dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. “Sangat luar biasa, bahwa keterjangkauan PMI saat ini sudah 95 persen untuk bisa melayani kebutuhan darah, melayani para pasien yang memerlukan darah,” kata

mantan manajer tim sepakbola Persela Lamongan itu.

“Saat pandemi juga luar biasa yang dilakukan PMI. PMI terus bekerja keras untuk melayani masyarakat. Saya juga mengapresiasi para pendonor yang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan,” tambahnya.

Yuhronur berharap, bertambahnya satu unit mobil keliling yang diluncurkan bertepatan dengan tasyakuran HUT ke-77 PMI, dapat memenuhi kebutuhan darah di kabupaten yang dipimpinnya. “Mudah-mudahan dengan tambahan satu unit mobil donor darah ini, akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan darah di Lamongan,” katanya.

Yuhronur menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pengurus PMI Lamongan yang gigih dan luar biasa atas partisipasinya dalam pemenuhan darah, bahkan setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Dia juga mengucapkan terima kasih kepada para pendonor yang tulus dan secara sukarela mendonorkan darahnya. Atas partisipasi tersebut, Yuhronur menyerahkan Piagam Satya Lencana Kebaktian Sosial untuk pendonor sebanyak 100 kali, 75 kali, dan 50 kali. (*)



Pendonor darah melakukan donor di mobil baru yang dilengkapi AC dan televisi.



Suasana musyawarah luar biasa PMI Kabupaten Bondowoso.

Juni Sukarno Pimpin PMI Bondowoso

Juni Sukarno terpilih secara aklamasi sebagai Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) dalam Musyawarah Kabupaten Luar Biasa (Muskablu) PMI Bondowoso. Kabag Pemerintahan Pemkab Bondowoso itu menggantikan Soekaryo yang mengundurkan diri.

Kegiatan Muskablu PMI Bondowoso itu diselenggarakan di Ruang Shaba Bina Praja 2, Pemda setempat, Rabu (14/9). Dihadiri oleh Sekretaris PMI Jatim Edi Purwinarto, Dewan Kehormatan PMI Bondowoso, dan pengurus PMI se Kabupaten. Edi Purwinarto menjelaskan bahwa berdasarkan ketentuan organisasi, jika terdapat ketua yang mengundurkan diri. Maka harus dipilih kembali ketua yang baru, dengan mekanisme Muskablu.

Hal tersebut bertujuan untuk mengisi kekosongan jabatan yang ditinggalkan oleh ketua sebelumnya. Namun, ternyata hanya ketua saja, sementara untuk struktur pengurus dibawahnya masih sama. "Mekanisme Muskablu hanya mengganti ketua saja. Sementara pengurus yang lainnya tetap," paparnya.

Edi berpesan agar ketua terpilih dan seluruh pengurusnya, dapat mewujudkan visi yang diamanatkan oleh PMI, yakni kemanusiaan dan dicintai oleh masyarakat. Maka dari itu, ketika terjadi bencana dan lain sebagainya, mereka harus berada pada garda terdepan untuk melakukan pertolongan. "Harus segera hadir, gak usah nunggu-nunggu," tegasnya.

Sementara, Dewan Kehormatan PMI Bondowoso, Irwan Bachtiar Rahmat,



Ketua PMI Bondowoso Juni Sukarno mendampingi Bupati Bondowoso Salwa Arifin memberikan bantuan sembako kepada masyarakat Bondowoso.

menegaskan, selain sebagai momentum untuk memilih ketua PMI, hal ini juga dijadikan sebagai momentum menyusun program kerja yang lebih progres.

Serta kata Irwan, untuk melakukan evaluasi kepengurusan dan keanggotaan. "Kami berharap PMI Bondowoso punya kantor yang layak. Dan, bagi mereka yang sudah tidak aktif dan sebagainya. Sudah ganti saja," pintanya.

Wabup Irwan mengatakan, misi kemanusiaan harus benar-benar dapat diwujudkan oleh pengurus PMI Bondowoso. Sesuai dengan prinsip dasar yang sudah ditentukan. Yakni lanjut dia, tanpa membedakan golongan, ras, agama, dan lain sebagainya. "Jangan sampai tereseret-seret, atau berafiliasi dengan salah satu partai politik," urainya.

Sementara itu, Juni Sukarno ber-

janji akan menjalankan program kerja selama satu tahun yang sudah disusun sebelumnya. Sembari terus melakukan pembenahan di internal, serta menambah jumlah dan kemampuan tenaga relawan. Karena untuk saat ini, hanya ada 20 relawan saja yang ada di PMI Bondowoso. "Kita peningkatan kualitas dulu ya. Mereka beberapa kali sudah mendapatkan pelatihan," pungkasnya.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, sebelumnya ketua PMI Bondowoso adalah Soekaryo, Kepala DPMD Jatim. Ketika terpilih, dirinya juga sedang menjabat sebagai plt Sekda di Bumi Ki Ronggo. Karena masa kerjanya sudah habis, dirinya secara resmi mengundurkan diri sebagai ketua. Kemudian ditunjuk Juni Sukarno menjadi plt, untuk mengisi kekosongan jabatan. (sr)

Imam Utomo Lantik Pengurus PMI Jember

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur H. Imam Utomo S melantik Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Jember masa bakti 2022-2027 di Pendopo Warya Loka Kabupaten Jember, akhir September 2022 lalu. Pengurus yang dilantik adalah hasil Muskab PMI yang digelar 7 September 2022.

Hadir dalam acara pelantikan, Bupati Jember Ir H Hendy Siswanto ST IPU, Wakil Bupati KH MB Firjaun Barlam, Kepala Dinas, para Direktur RS Pemerintah dan swasta di Jember dan Ketua PMI Kecamatan.

Pelantikan pengurus dan dewan kehormatan PMI Jember berdasarkan SK Nomor : 065/KEP/02.06.00/IX/2022, yang ditandatangani oleh Ketua PMI Provinsi Jatim H. Imam Utomo S, tanggal 7 September 2022.

Di awal sambutannya, Imam Utomo menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada pengurus lama yang sudah purna tugas. Dan sebaliknya, selamat bertugas kepada pengurus yang baru dilantik disertai ucapan semoga memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Mantan Gubernur Jatim dua periode itu berpesan agar pengurus yang baru dilantik bisa bekerjasama dengan pemerintah daerah termasuk di dalamnya BPBD dan mendapat dukungan penuh sehingga ke depan akan lebih baik lagi. PMI telah memiliki landasan hukum yakni undang undang No.1/2018.

Sementara tugas PMI sudah diatur dalam pasal 22 yaitu lima tugas pokok dan tiga tugas perbantuan. Ke-5 tugas pokok memberikan bantuan kepada korban konflik bersenjata dan gangguan keamanan, memberikan pelayanan donor darah kepada masyarakat, melaksanakan pembinaan relawan (PMR, KSR, TSR dan relawan donor darah), melaksanakan diklat kepalangmerahan dan menyebarluaskan informasi kepalangmerahan.

Menyinggung soal UDD, Imam Utomo yang pernah menjabat Pangdam V Brawijaya itu menjelaskan ada yang perlu diperhatikan yakni sosialisasi pentingnya donor darah, pembinaan dan pelestarian donor darah sukarela dan membangun sistem berbasis digitalisasi.

Bupati Jember Ir. H. Hendy Siswanto dalam sambutannya menyampaikan Pemerintah Jember masuk dalam 15 kabupaten se-Indonesia yang berhasil menekan inflasi sekaligus menerima insentif Rp 10,36M dalam tempo 1,5 tahun dan penanganan masalah kemiskinan ekstrem.

Tugas PMI, kata Bupati Hendy Siswanto, bukan hanya mengumpulkan darah, tapi setetes darah untuk menyelamatkan nyawa. Karena itu PMI tidak boleh eksklusif. PMI juga hendaknya ikut serta dalam pengendalian inflasi. Kolaborasi PMI de-



Ketua PMI Jatim H Imam Utomo S menyerahkan bendera PMI yang menandai pelantikan Dewan Kehormatan dan pengurus PMI Kabupaten Jember.

ngan institusi lain diperlukan.

Saat ini Jember jumlah penduduk 2,6 juta dengan kekuatan APBD 4,3 triliun kalau dikelola dengan baik dan semua stakeholder bersama-sama mensupport PMI, maka Jember tidak akan kekurangan. Espektasi pemerintah kepada PMI sangat besar. Sebab itu tahun 2023 semua camat membantu PMI dengan membuat kegiatan dan PMI ada disitu. Ini adalah kearifan lokal yang istimewa.

Sementara itu Ketua PMI Jember Mohammad Tamrin mengatakan, PMI adalah perhimpunan nasional, tugas utamanya membantu pemerintah dalam kegiatan bencana tanpa membedakan suku, ras dan pandangan politik. Senantiasa mohon dukungan pemerintah Jember agar PMI kedepan lebih baik lagi.

Berkarya lebih cepat, mengoptimalkan sinergitas dengan kabupaten Jember, membangun organisasi dan mengedepankan tindakan preventif dalam kebencanaan, meningkatkan kapasitas SDM, kualitas dan kuantitas relawan dari seluruh komponen PMI Jember agar organisasi berjalan baik. Sebab itu senantiasa diperlukan dukungan dari pemerintah daerah. (*)

SUSUNAN DEWAN KEHORMATAN DAN PENGURUS PMI JEMBER PERIODE 2022-2027

PELINDUNG : Bupati Jember

DEWAN KEHORMATAN

KETUA : Yukon Alfrinaldo

ANGGOTA :

1. Siwi Peni, S.Si, M.M

2. Ratna Ikatanti, S.Sos

3. Nur Rizal Arif, S.E, S.T

PENGURUS

KETUA : Dr. H. Mohammad Thamrin, S.E, M.M

WAKIL KETUA : Drs. Muhammad Fadallah, M.Si

SEKRETARIS : Zainollah, S.Pd

WAKIL SEKRETARIS : Hj. Lilik Niamah, S.TP, M.Si

BENDAHARA : Dr. Alwan Sri Kustoro, CPA

WAKIL BENDAHARA : Drs. H. Soegianto, M.M

KETUA BIDANG ORGANISASI DAN

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA : Sukaryo, SH

KETUA BIDANG PENANGGULANGAN

BENCANA : Mamang Pratidina, SIP

KETUA BIDANG KESEHATAN,

SOSIAL PELAYANAN DARAH/UDD : dr. Hari Pitono, MARS

KETUA BIDANG INFORMASI KOMUNIKASI KERJASAMA

DAN KEMITRAAN : Edy Wicaksono, S.P

KETUA BIDANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN,

ANGGOTA DAN RELAWAN : Dr. Aries Harianto, S.H, M.H

ANGGOTA :

1. Dr. Ovy Magda Aulia

2. Narto, S.TP, M.M

3. Josias Anto Budi Nugroho, S.E

4. Karina Aulia Noviacahyati, S.M.



Sekretaris Daerah Kabupaten Nganjuk yang didampingi Ketua PMI Kabupaten Nganjuk, Drs. Lishandoyo, M.Si saat menyerahkan Penghargaan dan uang pembinaan Kompetisi (SIKOM) PMR serta PMR AWARD PMI Kabupaten Nganjuk Tahun 2022.

SIKOM dan PMR Award Meriahkan HUT PMI di Nganjuk

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Nganjuk menggelar berbagai kegiatan untuk memperingati HUT ke-77 PMI Tahun 2022. Selain kegiatan Silaturahmi dan Kompetisi (SIKOM) PMR serta PMR Award PMI Kabupaten Nganjuk Tahun 2022, juga ditandai dengan menggelar upacara bendera yang dilakukan di halaman SMA Negeri 2 Nganjuk, 21 September 2022 lalu.

Upacara diikuti oleh Anggota PMR Mula, Madya, dan Wira di Kabupaten Nganjuk, anggota KSR PMI, dan seluruh Karyawan PMI Kabupaten Nganjuk, serta undangan dari Stakeholder terkait. Upacara dipimpin Sekretaris Daerah Kabupaten Nganjuk Drs. Mokhammad Yasin, M.Si sebagai inspektur upacara.

Sekdakab Yasin menyampaikan selamat Hari Ulang Tahun ke-77 PMI dan apresiasinya kepada seluruh jajaran PMI Kabupaten Nganjuk, sebagai mitra Pemerintah Kabupaten (Pekab) Nganjuk dalam memberikan pelayanan bidang kemanusiaan di Kota Bayu tercinta. "Kami atas nama Pemerintah Kabupaten Nganjuk mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran PMI Kabupaten Nganjuk, maupun stakeholder terkait yang telah bekerjasama dengan PMI Kabupaten Nganjuk. TERUS TEBAR KEBAIKAN," bebernya.

"Mari terus laksanakan tugas-tugas kemanusiaan ini dengan semangat dan ikhlas demi membantu saudara kita yang membutuhkan," tambah Yasin yang juga menyebut layanan ambulans gratis yang diluncurkan oleh PMI Kabupaten Nganjuk sangat membantu bagi warga masyarakat

Tak hanya itu, Yasin juga menjelaskan tentang berbagai peran penting PMI sebagai mitra Pemkab dalam bidang kemanusiaan. Bekerja dengan bahu-membahu dan semangat gotong

royong dalam rangka memberikan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan Negara. Juga kegiatan donor darah sukarela yang rutin dilakukan PMI Kabupaten Nganjuk, telah banyak membantu menyelamatkan nyawa masyarakat. Khususnya dalam pelayanan penyediaan darah transfusi PMI harus terus bias meneruskan semangat pelopor kemanusiaan.

Pada peringatan PMI tahun 2022 ini juga diserahkan penghargaan dari serangkaian kegiatan dalam rangka memperingati HUT PMI ke 77. Seperti kegiatan Silaturahmi dan Kompetisi (SIKOM) PMR serta PMR AWARD PMI Kabupaten Nganjuk Tahun 2022. Penghargaan dan uang pembinaan diserahkan langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Nganjuk yang didampingi Ketua PMI Kabupaten Nganjuk, Drs. Lishandoyo, M.Si.

Di lain tempat Ketua PMI Kabupaten Nganjuk, Drs. Lishandoyo, M.Si menyampaikan bahwa dalam rangka memperingati HUT PMI Ke 77 Tahun 2022, PMI Kabupaten Nganjuk telah melaksanakan beberapa kegiatan, diantaranya yakni Silaturahmi dan Kompetisi (SIKOM) PMR yang diikuti oleh PMR Mula, Madya dan Wira se Kabupaten Nganjuk, PMR AWARD PMI Nganjuk Tahun 2022 yang dilakukan dengan berkunjung langsung ke sekolah-sekolahan, serta bakti sosial pemberian sembako bagi keluarga yang kurang mampu, lansia dan disabilitas. Ada sebanyak 80 paket sembako yang diberikan di Balai Desa Munung, Kecamatan Jaticalen, Kabupaten Nganjuk.

Diakhir Upacara Peringatan HUT PMI Ke 77 Tahun 2022, ditampilkan peragaan simulasi oleh Anggota PMR Mula, Madya dan Wira yang merupakan Relawan Muda Palang Merah Indonesia. Dalam peragaan ditampilkan 7 materi pokok PMR, sesuai dengan kompetensi masing-masing tingkatan PMR. (*)

Lailatul Rohma Terpilih Jadi Koordinator Forpiss PMI Trenggalek

Siswa SMA Negeri 1 Karang, Lailatul Rohma Mauwinda terpilih menjadi koordinator Forum Remaja Palang Merah Indonesia (Forpiss) PMI Trenggalek.

Forum Palang Merah Remaja ini merupakan wadah bagi generasi muda untuk melakukan kegiatan pelatihan penanganan bencana dan kemanusiaan. Namun, kegiatan Forpiss sendiri sempat terhenti selama tiga tahun dikarenakan masa pandemi covid 19.

Mereka hanya bisa mengadakan kegiatan jika mendapatkan ijin dari pihak terkait yaitu Unit sekolah masing-masing, Orang tua, dan Gugus Tugas Covid. Setelah masa PPKM pandemi Covid 19 ini mulai dilonggarkan, kini Forpiss Kabupaten Trenggalek mulai mengawali kegiatan untuk menyongsong tahun ajaran baru 2022-2023 dengan melaksanakan Musyawarah Pemilihan Koordinator.

Forpiss Kabupaten Trenggalek telah melaksanakan musyawarah pemilihan koordinator baru menggantikan koordinator sebelumnya. Kegiatan ini bertempat di Aula SMKN 2 Trenggalek, 11 September 2022 lalu dengan dihadiri 100 siswa siswi PMR perwakilan dari 25 sekolah se Kabupaten Trenggalek.

Dalam Prosesi pemilihan Koordinator, dilakukan musyawarah pemilihan kandidat dari peserta yang hadir, terpilihlah 5 kandidat koordinator kabupaten dari 5 koordinator wilayah antara lain PMR Koordinator wilayah Kota, Barat, Timur, Utara, dan Selatan.

Dalam prosesi pemilihan 5 kandidat yang ada, masing-masing calon menyampaikan visi dan misinya. Kemudian dilakukan pemungutan suara untuk menentukan koordinator. Hasil dari musyawarah, terpilihlah salah satu dari calon Koordinator yaitu Lailatul Rohma Mauwinda, siswa ke-9 yang berasal dari SMAN 1 Karang.

Hari Triono, selaku pembina Forpiss PMI Kabupaten Trenggalek mengatakan, Forpiss melangsungkan kegiatan pemilihan koordinator baru sebagai bentuk regenerasi dan memfungsikan Forpiss sebagai sarana PMI dan anggota



Suasana pemilihan Koordinator Forpiss PMI Kabupaten Trenggalek.

Palang Merah Remaja (PMR) se Kabupaten Trenggalek untuk bermusyawarah, mengawal, mendampingi dan mensosialisasikan program PMI secara efektif dan efisien.

Selain itu, melalui Forpiss juga memudahkan PMI dalam memantau perkembangan masing-masing PMR Unit di sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Trenggalek. Juga tentu saja menjadi sarana memelihara hubungan yang erat antara PMR unit dengan PMI Kabupaten Trenggalek.

Tidak jauh berbeda sebagaimana yang disampaikan IKA, Koordinator Forpiss 2021-2022, menurutnya Forpiss sangat bermanfaat untuk menjalin komunikasi antar-anggota PMR dari unit sekolah lainnya. Juga bisa menjadi sarana perbandingan sejauh mana proses pembelajaran yang dilakukan setiap PMR di unit sekolah masing-masing sehingga mampu mereduksi kesenjangan kualitas pendidikan antar PMR unit.

Mauwinda usai terpilih sebagai koordinator Forpiss mengatakan bahwa amanah yang diembannya saat ini merupakan sebuah kepercayaan dari teman-teman PMR yang tentu menjadi tanggungjawab yang tidak ringan. Sehingga keberlangsungan Forpiss tetap

membutuhkan kerjasama dari anggota PMR yang lain secara aktif. "Saya akan berusaha semampu kami secara optimal untuk menjadi Forpiss Trenggalek sebagai ajang silaturahmi, koordinasi dan komunikasi antar pengurus PMR maupun dengan PMI Kabupaten Trenggalek. Sehingga kegiatan PMR di Kabupaten Trenggalek menjadi lebih baik kedepannya," katanya.

"Sebenarnya, saya sempat terkejut saat diajukan teman-teman, awalnya tidak ada keinginan menjadi koordinator, tetapi atas desakan dan kepercayaannya teman-teman, saya menerima dan siap melanjutkan posisi Koordinator sebelumnya," tambahnya.

"Semoga dikepemimpinan saya, keterlibatan teman-teman saya lebih proaktif dan saya bisa menjembatani PMR yang ada di Trenggalek untuk lebih baik lagi dalam mengikuti program-program Kepalangmerahan yang menjadi Program PMI".

Selain itu banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan yang dimotori oleh Forpiss nantinya. Terutama menumbuhkan jiwa kepemimpinan di dalam kapasitas yang lebih besar dan luas, karena harus mengkoordinir unit-unit PMR satu kabupaten Trenggalek. (*)



Pelatihan dibuka oleh Asisten perekonomian dan pembangunan Kabupaten Banyuwangi, Drs Dwiyanto.

Latih Sibat Cegah Penurunan Stunting

PMI Banyuwangi menyambut Hari Ulang Tahun ke-77 Palang Merah Indonesia (PMI) tahun 2022, menyelenggarakan beberapa rangkaian kegiatan. Salah satunya, kegiatan dimulai dengan memberikan pelatihan kepada relawan Sibat (Siaga Bencana Berbasis Masyarakat) dalam upaya mencegah dan menurunkan angka stunting di Kota Gandrung Banyuwangi ini.

Pelaksanaan berlangsung di aula markas PMI Banyuwangi. Ada sebanyak 30 peserta Sibat dari 10 Desa/Kelurahan di 6 Kecamatan dihadirkan. Mereka dilatih untuk memperoleh pembekalan ilmu dan pemahaman terkait cara pencegahan dan penurunan stunting. "Untuk itu kita mengundang fasilitator dari Dinas Kesehatan Banyuwangi," ungkap dr Rezekiyanti selaku panitia bakso dalam rangka menyambut Ulang tahun PMI tahun ini.

"Kegiatan ini berlatar belakang keinginan PMI mendukung program pemerintah dalam upaya pencegahan dan penurunan stunting atau gizi buruk pada anak-anak dan berdasarkan surat kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten

Banyuwangi," terang Drs Yaseni Bachtar MPd, Pengurus PMI Kabupaten Banyuwangi selaku Panitia HUT PMI Banyuwangi dalam acara pembukaan pelatihan.

Menurutnya, selain pelatihan untuk Sibat, PMI Banyuwangi juga membagikan Paket PMT (pemberian makanan tambahan) untuk balita stunting, pembagian tablet zat besi (Fe) untuk remaja putri, pemberian paket sembako untuk warga kurang mampu dan melaksanakan bakti sosial pemasangan kaki palsu.

Adapun tujuan PMI memberikan pelatihan kepada sibat adalah untuk meningkatkan pengetahuan relawan sibat agar mampu membantu bidan desa/kader posyandu/puskesmas dalam penemuan dan pendampingan ibu hamil resiko tinggi. "Tujuannya dalam upaya pencegahan dan penurunan angka stunting," imbuh Yaseni.

Saat membuka acara kegiatan pelatihan Sibat, Drs Dwiyanto, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Banyuwangi, menyampaikan bahwa PMI selalu merespons baik semua program yang disusun oleh pemerintah, termasuk program penurunan prevalensi

angka stunting di Banyuwangi ini.

Diakuihnya, Kabupaten Banyuwangi menjadi terbaik dalam pengendalian inflasi se-Jawa dan Bali. Harapannya dengan meningkatkan semua sektor dan bersinergi dengan semua lini, usaha ini akan bisa mencapai angka stunting hingga 0 persen.

Menurut Dwiyanto, gubernur dan bupati akan mengapresiasi apa yang dilakukan oleh PMI Banyuwangi yang sudah membantu pemerintah dan menginspirasi PMI lain untuk melakukan kegiatan serupa dalam program penurunan angka stunting, jelas beliau.

Fasilitator Dinas Kesehatan berharap relawan Sibat akan membantu program pemerintah terkait penurunan stunting di Banyuwangi, minimal dalam pengawasan dan pemantauan apakah tablet penambah darah untuk remaja sudah di diberikan dan dikonsumsi.

"Harapan kita Sibat sebagai relawan menjadi agen perubahan dalam upaya penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian bayi) melalui pendampingan ibu hamil Resti di masyarakat," terangnya. (*)



Marzuki, S.Pd, selaku Wakil Ketua kurikulum SMP Maarif Pandaan saat membuka Orientasi Kepalangmerahan.

PMI Kabupaten Pasuruan Gelar Orientasi Kepalangmerahan PMR

Sebanyak 35 peserta Palang Merah Remaja (PMR) Madya yang merupakan siswa SMP Maarif Pandaan, Kabupaten Pasuruan mengikuti orientasi kepalangmerahan yang dilaksanakan di gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP) Maarif Pandaan. Acara digelar selama dua hari pada 10 dan 11 September 2022 dan dibuka oleh Marzuki, S.Pd, selaku Wakil Ketua kurikulum SMP Maarif Pandaan.

Antusiasme para remaja yang tergabung dalam PMR Madya SMP Maarif Pandaan sangat tinggi. Ini terlihat saat fasilitator memberikan setiap materi kepada mereka. Bahkan, tak sedikit peserta yang bertanya dalam materi-materi orientasi kepalangmerahan khususnya.

Hari pertama, materi yang diberikan yaitu mengenal sejarah kepalangmerahan, lambang, prinsip dasar gerakan internasional palang merah dan bulan sabit merah. Sedangkan hari kedua materi yang diberikan mengenai pertolongan pertama dasar yang merupakan materi tambahan sebagai bekal peserta pada saat penugasan disekolah. Dengan harapan para siswa yang sudah mengikuti orientasi juga bisa memberikan pertolongan pertama dengan baik dan benar, baik itu di lingkungan sekolah yang biasa disebut sebagai Unit Kesehatan Sekolah (UKS) maupun di luar sekolah.

"Pandemi Covid-19 menyebabkan semua kegiatan sekolah dihentikan selama kurang lebih 2 tahun. Salah satunya kegiatan

orientasi kepalangmerahan. Dengan dilaksanakan kembali kegiatan tersebut akan membangkitkan semangat anak didik PMR untuk terus menjadi siswa yang memotivasi serta menyebarluaskan kegiatan kepalangmerahan di lingkungan sekolah," ujar Imron Rosadi, S. Hi selaku Waka Kesiswaan SMP Maarif.

Sedangkan Sukandar selaku pembina PMR menambahkan tujuan dilaksanakan orientasi ini guna menyebarluaskan gerakan kepalangmerahan di lingkungan sekolah. Selain itu, anak-anak supaya mengerti pentingnya kesehatan dan perawatan diri sendiri sejak dini.

"Harapan kami setelah diadakan orientasi ini supaya dapat bermanfaat bagi sekolah, peserta dan masyarakat, juga tugas PMR sebagai peer support dapat memberikan dukungan, bantuan, semangat kepada teman sebaya agar meningkatkan ketrampilan hidup sehat di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah," pintanya.

Untuk yang mendapatkan nilai terbaik dapat tetaplah dipertahankan juga menerapkan ilmunya di masyarakat dimanapun mereka berada. Yang mendapatkan nilai tersebut antara lain adalah kelompok 6 (kesatuan) meliputi juara pertama Bernama zahwa kelas 7a, juara kedua adalah Zahra dan juara ketiga istianah dan untuk kelompok 7 (kesemestaan) meraih juara pertama adalah Zahwa, juara kedua Diska dan juara ketiga Dinda dan juara keempat diraih Anisa. (*)

PMI Kabupaten Blitar Terus Bantu Masyarakat

Nuasana khidmat mewarnai tasyakuran Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Blitar untuk memperingati HUT Ke-77 PMI. Meskipun digelar sederhana, tetapi tak mengurangi niatan PMI untuk menebarkan kebaikan melalui rangkaian kegiatan positif.

Upacara dan tasyakuran dipimpin Ketua PMI Kabupaten Blitar Rijanto. Acara tersebut juga dihadiri sekretaris daerah yang diwakili Kepala Dinas Sosial Bambang Dwi Purwanto, sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD), dewan kehormatan, pengurus, relawan, serta Palang Merah Remaja (PMR) dari berbagai sekolah. Sambutan Ketua Umum PMI Pusat Jusuf Kala disampaikan melalui video, mengawali tasyakuran itu.

“Kami kemas sederhana sesuai amanat ketua umum PMI pusat. Jangan banyak kerumunan, tapi tebar kebaikan. Kami adakan kegiatan baksos, bedah rumah, juga penyerahan penghargaan untuk pendonor darah,” ujar

Rijanto usai potong tumpeng.

Perayaan ulang tahun itu, PMI Kabupaten Blitar menggelar rangkaian acara inspiratif. Di antaranya, pekan pelayanan mobil unit donor darah; bedah rumah Amat Trubus, warga Desa Karangbendo, Kecamatan Ponggok; penyaluran bantuan untuk Ponpes Mambaul Hisam Kecamatan Wonodadi; ziarah ke makam pengurus dan relawan PMI Kabupaten Blitar yang telah wafat. “Terima kasih Ibu Bupati Blitar dan dinas terkait yang telah memfasilitasi pelayanan kepada masyarakat. Tebar kebaikan ini harus digelorakan,” kata Rijanto.

Tak hanya itu, lanjut Rijanto, pihaknya juga menyalurkan sertifikat Donor Darah Sukarela (DDS) kepada delapan orang. Mereka sudah donat darah 50 kali. Ada beberapa pendonor lain yang juga menerima sertifikat. Rinciannya, lima orang pendonor sebanyak 75 kali, delapan orang sebanyak 100 kali donat.

Sertifikat akan diberikan oleh Pemprov Jawa Timur dan pemerintah pusat

di Jakarta. “Seluruh pihak mulai dari relawan hingga pengurus PMI, terima kasih atas dedikasi selama ini. Sinergitas bersama harus dijunjung demi melayani seluruh elemen masyarakat,” jelas pria ramah itu.

Meskipun situasi pandemi belum tuntas, Rijanto memastikan bahwa kondisi ini tak memengaruhi pelayanan PMI Kabupaten Blitar terhadap masyarakat. Mantan Bupati Blitar itu juga berpesan kepada guru dan siswa yang tergabung dalam PMR agar mematangkan persiapan guna mengikuti seleksi calon peserta Jumbara yang dilakukan PMI Provinsi Jatim untuk mengikuti Jumbara nasional. Baik Mula, Madya, dan Wira.

Dia berharap muncul bibit-bibit generasi muda dengan kepedulian tinggi terhadap sesama. “Saya tegaskan bahwa PMI Kabupaten Blitar akan terus membantu masyarakat. Walau bagaimanapun kondisinya, kami akan terus tebar kebaikan, seperti tema HUT tahun ini,” tandasnya. (*)



Pengurus PMI Blitar dan PMR serta relawan berfoto bersama.



Pengurus PMI Magetan menyambut kehadiran Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa yang berkunjung ke Kabupaten Magetan.

PMI Magetan Terlibat Kegiatan Peringatan Hari Jadi Magetan dan Jatim

Dalam rangka menyambut hari jadi ke 347 Magetan dan hari jadi ke 77 Provinsi Jawa Timur, Palang Merah Indonesia Kabupaten Magetan ditunjuk sebagai Tim Kesehatan dalam segala kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Magetan. Tim ini bertujuan untuk mengantisipasi apabila ada peserta yang memerlukan pertolongan pertama.

Kegiatan yang sudah disusun tersebut antara lain ziarah ke 7 makam leluhur Kabupaten Magetan di pimpin langsung oleh Bupati Magetan, Dr. Drs. H. Suprawoto, SH. M. Si yang dilaksanakan pada 4 Oktober 2022. Makam yang didatangi antara lain Makam Ki Mageti yang terletak di utara alon - alon Magetan, Makam Yosonegoro yang terletak di Kelurahan Tambran, Makam Nrang Kusumo yang terletak di Kelurahan Bulukerto, Makam Maduretno yang terletak di puncak Gunung Bancak Ds, Giripurno Kawedanan, Makam Kertonegoro (MRT Soerjo / Gubernur pertama Jawa Timur) yang terletak di Jalan Salak Magetan, Makam Purwodiningrat di Desa Pacalan Plaosan, Makam Ronggogalih di Desa Durenan Kecamatan Sidorejo.

Kegiatan selanjutnya jalan sehat Napak Tilas perpindahan pemerintahan Kabupaten Magetan dari Desa Ngunut Kecamatan Parang ke Magetan, yang sekarang dikenal dengan nama Nngupatan (Ngunut, Parang, Magetan) pada 5 Oktober 2022. Kegiatan ini diikuti pelajar, mahasiswa, PNS dan masyarakat di Kabupaten Magetan yang di berangkatkan oleh Bupati Magetan.

Dalam ziarah makam yang dipimpin Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa ke makam MRT Soerjo yang merupakan Gubernur Jawa Timur pertama kali menjabat hadir para Forkopimda Jatim dan Bupati Magetan beserta Forkopimda

Magetan pada 6 Oktober 2022 lalu.

Dalam kesempatan ini Ketua PMI Kabupaten Magetan Dr. Drs. H. Bambang Trianto, MM berpesan kepada seluruh tim ambulans khususnya dari PMI Kabupaten untuk dapatnya melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Bila ada kejadian yang tidak diinginkan supaya selalu berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan sebagai Koordinator Tim Kesehatan dalam acara peringatan ini.

Sesuai dengan Tema Peringatan HUT PMI tahun ini yakni 'Terus Tebarkan Kebaikan'.

"Alhamdulillah, tim kesehatan PMI Magetan masih belum menangani pasien meskipun pada saat kegiatan diguyur hujan dengan intensitas rendah. Tentunya mereka tetap berdoa hingga kegiatan selesai tidak ada yang sakit dan pingsan baik itu petugasnya maupun pesertanya juga," ujar Bambang Trianto sambil tersenyum.

Dia juga menginformasi, tak hanya itu saja kegiatan yang digelar di mana PMI Magetan menjadi tim kesehatan. Kegiatan lainnya adalah Malam Tirakatan untuk mengenang para pahlawan yang telah berjasa untuk Magetan, acara ini digelar pada 11 Oktober 2022 bertempat di pendopo Surya Graha Magetan. Tim Kesehatan PMI juga terlibat hingga detik-detik upacara bendera memperingati Hari Jadi ke 77 Provinsi Jawa Timur dan Hari Jadi ke 347 Kabupaten Magetan pada 12 Oktober 2022 bertempat di alon - alon Magetan.

Usai peringatan upacara peringatan dilanjutkan peresmian Masjid Ki Mageti dengan menggelar Wayang Kulit tgl 12 Oktober 2022 bertempat di Halaman Masjid Ki Mageti disamping Taman Refugia Kecamatan Plaosan Magetan. (*)

Relawan PMI Tuban Sukses Gelar Volunteer Camp

Seluruh sukarelawan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tuban yang tergabung dalam Forum Relawan (Forel) PMI sukses gelar Volunteer Camp yang pertama kali di Tuban atau bahkan di Jawa Timur. Kegiatan bertajuk karya bakti relawan ini dilaksanakan pada 23 hingga 25 September 2022 di Desa Dahor, Kecamatan Grabagan, Kabupaten Tuban dalam rangka memperingati hari jadi ke 77 PMI.

Pada kegiatan Volunteer Camp tersebut, ketua panitia Joni Dwi Julianto, ST menyebutkan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan solidaritas antar- anggota relawan Korps Sukarela (KSR) PMI yang berada di unit Perguruan Tinggi (PT) dan Markas Kabupaten. Serta berkontribusi secara langsung terhadap isu yang di fokuskan di suatu daerah tertentu.

"Kegiatan ini selain meningkatkan solidaritas antar anggota KSR PMI PT dan Markas Kabupaten juga bertujuan untuk melibatkan secara langsung relawan terhadap isu-isu yang ada di suatu daerah tersebut. Sperti pelayanan kesehatan, promosi Kebersihan, serta pembangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)," ungkapnya.

Selain pelayanan kesehatan, promo-



Relawan membangun MCK yang sangat dibutuhkan warga desa pada kegiatan Volunteer Camp PMI Kabupaten Tuban.

si kebersihan dan pembangunan MCK, pemuda yang juga sebagai Koordinator Forel tersebut berharap, kegiatan Volunteer Camp menjadi pilot project program kerja pengurus PMI Tuban agar bisa dilaksanakan setiap tahun. "Kami berharap kegiatan ini menjadi kegiatan yang dimasukkan dalam program kerja tahunan pengurus PMI Kabupaten Tuban, sehingga bisa dilaksanakan setiap tahun" tambahnya.

Sementara itu, Pemerintah Desa (Pemdes) Dahor tempat dilaksanakannya

Volunteer Camp melalui Sekretaris Desa Ali Usman, mengucapkan terimakasih kepada relawan yang telah melaksanakan kegiatan ini di Desa Dahor. "Saya mewakili pemerintahan desa mengucapkan terimakasih dengan adanya Volunteer Camp di desa kami. Melalui kegiatan ini warga kami merasakan manfaat dari beberapa kegiatan seperti pelayanan kesehatan, sosialisasi kebersihan serta pembangunan MCK untuk Umum," ungkap Ali Usman saat serah terima bangunan MCK oleh Pengurus PMI Kabupaten Tuban. (*)



Palang Merah Indonesia

Segenap Keluarga Besar PMI Jawa Timur dan Jajarannya mengucapkan duka cita atas wafatnya:



dr. Nunik Dhamayanti M.Kes
Ketua Bidang Pelayanan Darah/UDD
Provinsi Jawa Timur



Teguh Kawiandoko S.E, M.Si
Pengurus PMI
Kabupaten Probolinggo



Ketua PMI Jatim H.Imam Utomo.S menyerahkan bantuan sembako kepada PMI Kabupaten/Kota pada acara apel peringatan HUT ke-77 PMI tahun 2022 di halaman gedung BK3S Surabaya.